

**KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM IMPLEMENTASI
APLIKASI RAPORT DIGITAL DI MADRASAH ALIYAH
LUQMAN AL-HAKIM ACEH BESAR**

SKRISI

Diajukan Oleh:

ZULKHAIRA

NIM. 200206043

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

**KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM IMPLEMENTASI
APLIKASI RAPORT DIGITAL DI MADRASAH ALIYAH
LUQMAN AL-HAKIM ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

ZULKHAIRA

NIM. 200206043

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Basidin Mizal, M. Pd

NIP. 195907021990031001

Pembimbing II,



Nurussalami, M. Pd

NIP. 197902162014112001

**KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM IMPLEMENTASI
APLIKASI RAPORT DIGITAL DI MADRASAH ALIYAH
LUQMAN AL-HAKIM ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Sabtu, 09 Desember 2023 M
25 Jumadil Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Dr. Basidin Mizal, M. Pd

Dr. Murni, M. Pd.

NIP. 195907021990031001

NIDN. 2107128201

Penguji I,

Penguji II,



Fatimah, S. Ag. M. Si.

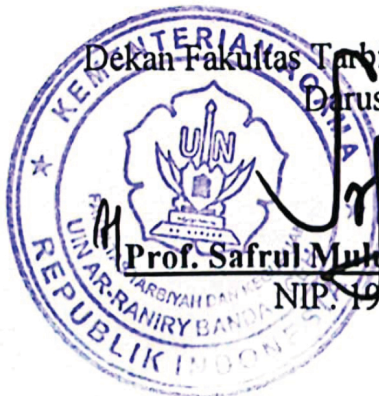
Nurmayuli, M. Pd.

NIP. 19711018200003200

NIP. 198706232020122009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. Ed., M. A., Ph.D

NIP. 1973010219997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

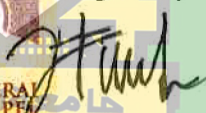
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulkhaira
NIM : 200206043
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Kebijakan Kepala Madrasah dalam Implementasi Aplikasi Raport Digital di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim Aceh Besar”** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sebagai sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Aceh Besar, 24 November 2023

Yang Menyatakan,


Zulkhaira
NIM: 200206043

AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Zulkhaira
NIM : 200206043
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kebijakan Kepala Madrasah dalam Implementasi Aplikasi Raport Digital di MAS Luqman Al-Hakim Aceh Besar
Tebal Skripsi : 87
Pembimbing I : Dr. Basidin Mizal, M. Pd
Pembimbing II : Nurussalami, M. Pd
Kata Kunci : *Kebijakan, Kepala Madrasah, Aplikasi RDM*

Kebijakan kepala madrasah merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan proses penilaian hasil belajar siswa. Dengan menggunakan IT diharapkan proses penilaian terhadap keberhasilan siswa terlaksana lebih efektif dan terpercaya keakuratannya. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim Aceh Besar sebagian besar guru dalam pemanfaatan IT masih terbilang lemah terhadap penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam mengisi nilai hasil belajar siswa, hal ini bisa berakibat keterlambatan dalam pemberian nilai terhadap siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kebijakan yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam Implementasi Aplikasi Raport Digital di MAS Luqman Al-Hakim Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, operator madrasah, dan 2 orang guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kebijakan yang dikeluarkan oleh kepala madrasah dalam implementasi aplikasi rapor digital madrasah yaitu dilakukan kegiatan sosialisasi awal kemudian juga dilakukan pembinaan kelanjutan secara personal bagi guru dan wali kelas oleh operator madrasah dan juga disediakan sarana dan prasarana yang di perlukan seperti jaringan internet, computer dan ruangan. Kepala madrasah juga melakukan evaluasi melalui rapat yang dilaksanakan setiap semesternya. Kendala yang dialami yaitu para guru dan wali kelas yang sudah berusia lanjut sehingga tidak mampu memahami secara sempurna penggunaan aplikasi RDM, dan juga operator madrasah yang tidak mampu memberikan informasi yang mudah dipahami oleh guru dan wali kelas.

KATA PENGANTAR

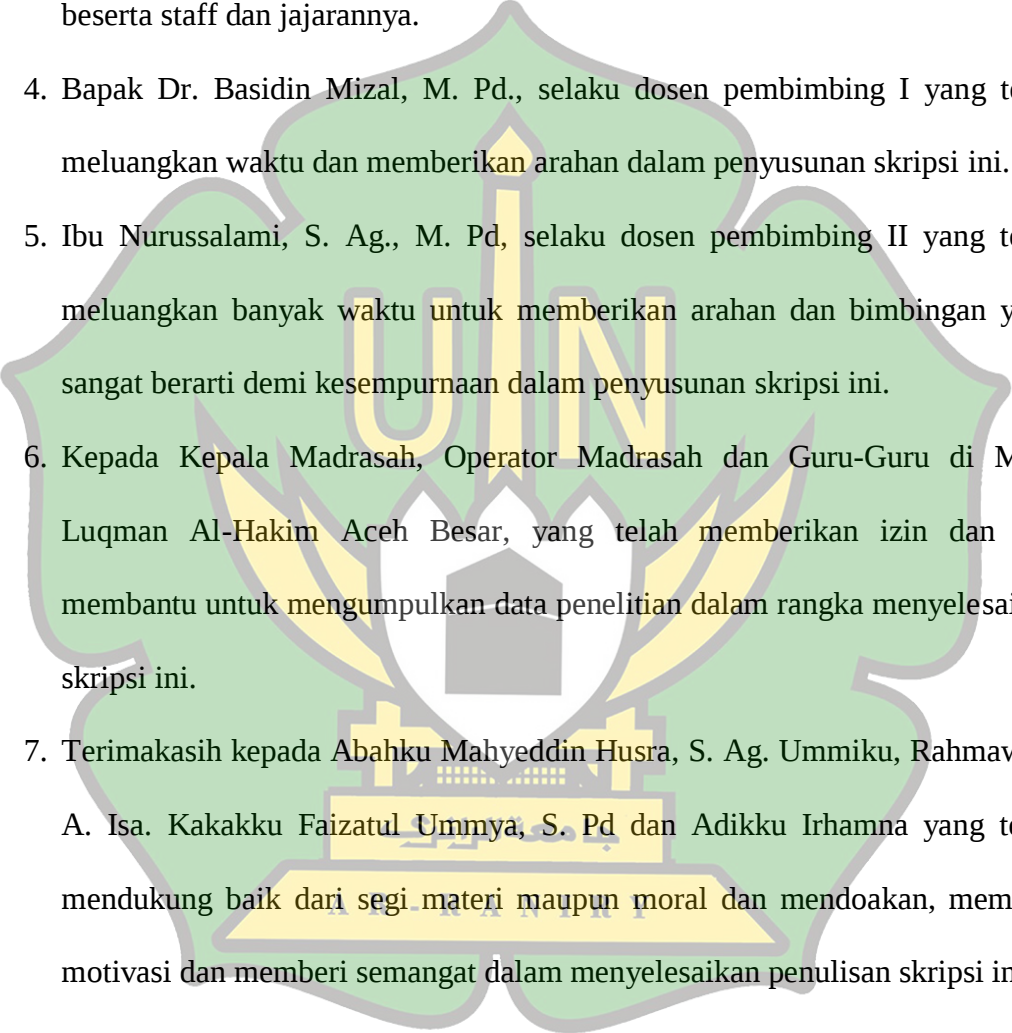
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul kebijakan **"kepala madrasah dalam implementasi aplikasi Rapor Digital di Madrasah Aliyah Luqman Al Hakim Aceh Besar"**. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyempurnakan skripsi ini yang diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan untuk memenuhi salah satu kewajiban akademik dan memperoleh gelar sarjana S. Pd pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.

Shalawat beserta salam semoga tersampaikan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad shallallahu' alaihi wasallam yang telah membawa perubahan dari zaman Jahiliyah kepada zaman Islamiyah dari zaman kegelapan kepada zaman yang terang benderang dan dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis menyadari banyak melibatkan pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik itu berupa bantuan moril maupun bantuan material. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat::

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

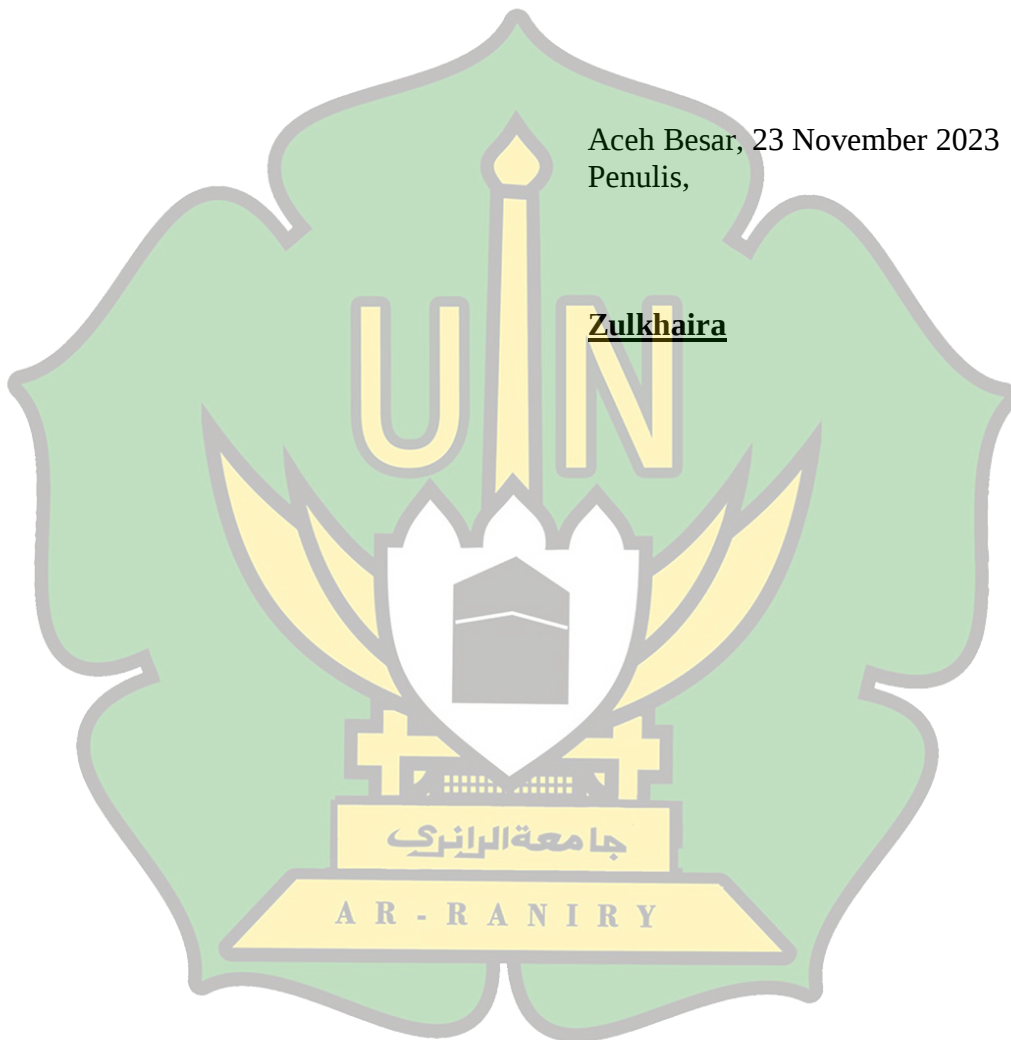
- 
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staff dan jajarannya.
 3. Bapak Dr. Safriadi, M. Pd, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta staff dan jajarannya.
 4. Bapak Dr. Basidin Mizal, M. Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
 5. Ibu Nurussalami, S. Ag., M. Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.
 6. Kepada Kepala Madrasah, Operator Madrasah dan Guru-Guru di MAS Luqman Al-Hakim Aceh Besar, yang telah memberikan izin dan membantu untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
 7. Terimakasih kepada Abahku Mahyeddin Husra, S. Ag. Ummiku, Rahmawaty A. Isa. Kakakku Faizatul Ummya, S. Pd dan Adikku Irhamna yang telah mendukung baik dari segi materi maupun moral dan mendoakan, memberi motivasi dan memberi semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 8. Untuk seluruh dosen dan juga seluruh teman-teman Angkatan 2020 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan masukan selama perkuliahan hingga dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan partisipasinya semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak, dan semoga dapat bermanfaat untuk kita

semua. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

Aceh Besar, 23 November 2023
Penulis,

Zulkhaira



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional	11
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	14
A. Kebijakan Kepala Madrasah.....	14
1. Pengertian kebijakan kepala madrasah	14
2. Fungsi dan Tujuan Kebijakan Pendidikan	17
3. Jenis-Jenis Kebijakan Kepala Madrasah.....	22
4. Unsur-unsur Pokok Kebijakan Pendidikan.....	29
5. Langkah-langkah penentuan kebijakan kepala madrasah yang efektif	31
B. Aplikasi Raport Digital Madrasah	37
1. Pengertian aplikasi Raport Digital Madrasah	37
2. Tujuan dan Manfaat penerapan aplikasi raport digital madrasah	39
3. Keunggulan aplikasi Raport Digital Madrasah.....	41
4. Tahapan penggunaan aplikasi Raport Digital Madrasah	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis penelitian	44
B. Lokasi penelitian.....	45

C. Subjek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Instrument Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	51
G. Uji Keabsahan Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



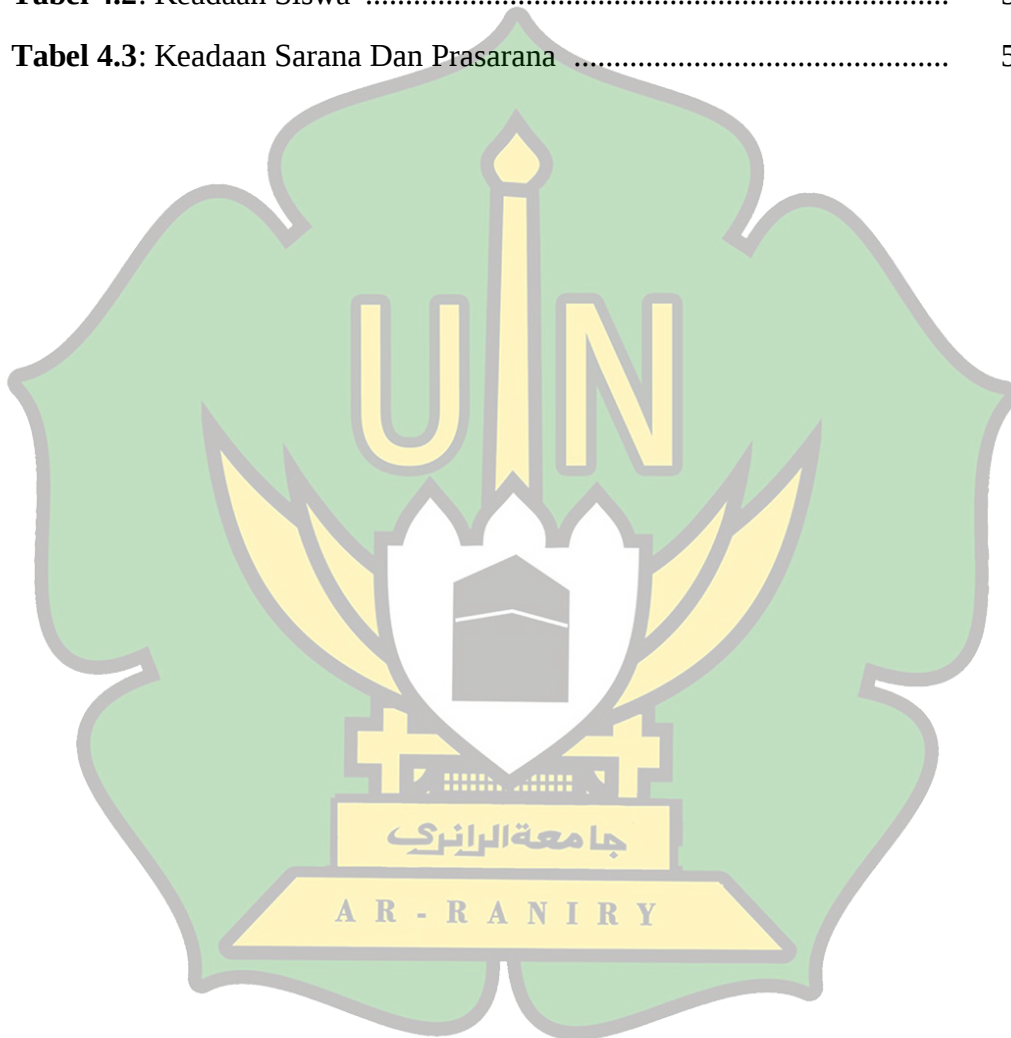
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Tampilan Dashboar Guru	39
Gambar 2.2: Tampilan Pengisian Nilai	40



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	56
Tabel 4.2: Keadaan Siswa	57
Tabel 4.3: Keadaan Sarana Dan Prasarana	57



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Surat keterangan pembimbing skripsi
- Lampiran 2** : Surat izin penelitian dari Dekan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3** : Surat keterangan selesai penelitian dari sekolah
- Lampiran 4** : Lembaran observasi
- Lampiran 5** : Lembaran wawancara
- Lampiran 6** : Lembaran dokumentasi
- Lampiran 6** : Daftar riwayat hidup peneliti



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi ialah suatu keadaan yang di mana begitu cepat dan luas persebaran informasi dunia. Globalisasi juga menciptakan rantai baru dalam suatu lembaga pendidikan. Globalisasi pendidikan dapat membawa siswa dan guru dalam bersaing dengan negara lain, dan dari pergerakan globalisasi juga mampu mengembangkan mutu lembaga pendidikan.¹

Dalam dunia pendidikan globalisasi memberikan perubahan besar sehingga perlu ditanggapi dengan bijak oleh suatu lembaga pendidikan. Globalisasi pendidikan ditandai dengan berkembangnya teknologi digital yang membuat persebaran dan pertukaran informasi beredar begitu cepat melalui kecanggihan teknologi.²

Teknologi pendidikan merupakan suatu proses dalam mempermudah berjalannya suatu lembaga pendidikan, mempermudah proses pembelajaran dalam menyergap informasi dengan baik dan variasi sumber baik untuk siswa maupun guru.³

¹ Yana Suryana, 2018 Globalisasi Karangom: Cempaka Putih, h. 16.

² Mardiah Astuti and Fajri Ismail, 2021, Studi Inovasi Dan Globalisasi Pendidikan (Suatu Pendekatan Teoritis Dan Riset Dilengkapi Contoh Hasil R&D Bahan Ajar), Sleman: Deepublish, h. 21.

³ Haryanto, 2015, Teknologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press, h. 8.

Perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat sehingga perlu juga didukung dengan kemampuan sumber daya manusia yang memadai, butuh kesabaran dalam mempelajari perkembangan zaman. Dari adanya teknologi juga membuka kesempatan bagi sumber daya manusia dalam mengoptimalkan kinerjanya, Jika pekerjaan tersebut bersifat administrasi maka teknologi dapat memperpendek waktu pengerjaan pekerjaan tersebut dan menghemat biaya anggaran.

Sehingga teknologi harus digunakan secara baik agar menjadi media yang bermanfaat atau mengefektifitaskan pekerjaan, karena jika teknologi sudah berkembang namun sumber daya manusia tidak mampu menggunakannya akan berakibat memperlama pekerjaan. Setiap individu harus mampu menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan lingkungan dan perubahan-perubahan yang ada akibat dari perkembangannya zaman, untuk mengejar ketertinggalan dari bangsa lain.

Manfaat besar akan datang kepada kita jika kita mampu menguasai dan mengelola teknologi informasi dengan baik. Dari tuntutan tersebut menjadi pendorong perlunya digitalisasi yang mana masyarakat diharapkan dapat menghadapi era disrupsi yang terjadi sekarang ini. Paul Girlstar Mengatakan bahwa literasi digital ialah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital.⁴

⁴ Indah kurnianingsih, dkk., "upaya peningkatan kemampuan literasi digital bagi tenaga perpustakaan sekolah dan guru di wilayah jakarta pusat melalui pelatihan literasi informasi", jurnal pengabdian kepada masyarakat, (vol. 3. 15 february 2023) h. 62.

Hal tersebut menjadi sebuah tantangan baru yang harus diperhatikan bersama, bagi sebuah lembaga pendidikan, tantangan baru tersebut harus dialami oleh kepala madrasah beserta jajaran atau staf, pihak guru, murid, wali murid dan masyarakat sekitar.

Kecepatan penyebaran digital menyerbu seluruh pihak lembaga pendidikan dan pengguna lembaga pendidikan agar harus menguasai teknologi secara cepat dan Sigap. Dan juga harus memperbaharui seluruh aturan yang dulu. Sehingga kini banyak media-media yang masuk dalam kegiatan belajar mengajar atau pengelolaan lembaga pendidikan yang sebenarnya mempermudah lembaga pendidikan dalam mengelola seluruh kegiatan lembaga pendidikan, dan menjadi sesuatu yang positif, berdaya guna bagi masa depan lembaga pendidikan.

Diantara teknologi yang digunakan dalam pendidikan adalah sistem informasi manajemen. Jika kita bicara tentang sistem informasi manajemen, yang pasti terlintas di benak kita adalah suatu sistem yang digunakan oleh suatu instansi untuk mengelola data siswa. Pandangan Ais Zaqiyudin, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang mengandung rangkaian data yang lengkap dan disimpan agar dapat diakses kapan saja. Data atau informasi ini diperlukan untuk mendukung operasi manajemen dan pengambilan keputusan.⁵

Dengan adanya sistem informasi manajemen di suatu lembaga pendidikan dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan dan juga data dan informasi dapat diatur dengan baik dan menghasilkan output yang baik. Sistem

⁵ Siti hajar loilatu, M. Rusdi dan Musyawir, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran," Jurnal Basicedu, Vol 4, No. 2, 2020, 1410.

informasi manajemen adalah suatu perangkat yang terdapat kumpulan data, pencarian, pengolahan, penyimpanan dan penyebaran yang disusun oleh administrator lembaga pendidikan dalam mengatur dan mengelola sistem pendidikan secara berkelanjutan yang efektif dan efisien.⁶

Ada banyak variasi dalam sistem informasi pendidikan, salah satunya ialah aplikasi penilaian. Jogianto mengatakan bahwa aplikasi merupakan suatu perangkat lunak yang dapat mengubah input menjadi output, baik itu suatu pertanyaan maupun perintah. Pada kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian aplikasi adalah penyusunan beberapa sistem yang dapat digunakan baik itu untuk mengelola data maupun pemrograman tertentu.

Aplikasi pendidikan ialah sesuatu aplikasi yang digunakan untuk meringankan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan aplikasi penilaian yaitu aplikasi yang dipakai untuk meringankan kegiatan penilaian dari suatu pembelajaran oleh seorang guru.

Lembaga pendidikan selalu mengadakan inovasi seiring berjalannya waktu dalam memadai kebutuhan konsumen pendidikan atau masyarakat dan juga mempermudah penyelenggaraan pendidikan dalam memberikan layanan kepada publik. Salah satu dari sekian banyaknya pelayanan yang diberikan oleh pendidikan yaitu menerapkan rapor online atau rapor digital.

⁶ Long Pham dkk, "Does E-Learning Service Quality Influence e-Learning Student Satisfaction and Loyalty? Evidence from Vietnam," *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, Vol. 16, no. 7, 2019, h. 19.

Kementerian pendidikan dan kebudayaan menerapkan program rapor digital ataupun rapor online bagi pendidikan yang berada di dalam naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan, dinamakan dengan sistem informasi manajemen tersebut rapor online. Pada tahun 2018 kementerian agama juga merilis rapor berbasis digital yang disebut Aplikasi Rapor Digital (ARD).⁷

Akan tetapi pada tahun 2021 oleh dirjen pendis kementerian agama republik indonesia dalam melaksanakan pengelolaan madrasah yang baik efektif dan efisien, maka dikeluarkannya penyempurnaan terhadap Aplikasi Rapor Digital yaitu aplikasi Rapor Digital Madrasah yang biasa disebut dengan RDM. Aplikasi ini adalah aplikasi penilaian yang digunakan secara online berbasis web dan android, hal ini menyebabkan guru dapat dengan mudah mengisi hasil belajar siswa di manapun dan kapanpun mereka berada.⁸

Tujuan diterakannya aplikasi rapor digital madrasah yaitu untuk mempermudah pendataan nilai siswa dan penyimpanan administrasi madrasah secara online yang sengaja di buat khusus sebagai digitalisasi dan standarisasi raport, sehingga dengan adanya rapor digital mempermudah dalam menyimpan database milik kementerian agama republik indonesia.

Dalam pengisian nilai, guru tidak hanya mengisi nilai hasil belajar siswa saja akan tetapi juga penilaian pengetahuan dan keterampilan juga, disisi lain guru

⁷ Anwar Darwis and Hilal Mahmud, "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1, 2017) h. 70.

⁸ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Panduan Penggunaan Aplikasi Raport Digital (Untuk Operator Madrasah Dan Guru Madrasah Aliyah)*, (Jakarta: Kemenag, 2018), h. 1.

agama harus memasukkan nilai spiritual, pengetahuan dan keterampilan dan bagi guru pelajaran pkn harus mengisi nilai sosial, pengetahuan dan keterampilan, yang mana nilai ini ditulis bukan hanya dalam bentuk angka namun juga dalam bentuk deskripsi kompetensi yang baik yang sudah dimengerti oleh siswa maupun yang belum dikuasai oleh siswa sehingga mengharuskan para pendidik lebih extra dalam pengisian nilai siswa di rapor digital.⁹

Penerapan dan pengembangan aplikasi Raport Digital Madrasah bertujuan untuk menjadikan madrasah yang berbasis digital dalam menerapkan teknologi informasi secara maksimal, pengelolaan penilaian hasil belajar siswa menjadi lebih efektif dan efisien, dan pelayanan yang diberikan madrasahpun kepada konsumen semakin cepat, tepat dan akurat.

Sehingga pengimplementasian aplikasi Raport Digital Madrasah di sebuah lembaga pendidikan juga menjadi sebuah tugas tersendiri bagi kepala madrasah dalam mengeluarkan kebijakan di lembaga pendidikannya.

Kepemimpinan adalah suatu upaya yang dilakukan secara bersama-sama dalam menggerakkan segala alat dan sumber yang tersedia pada suatu lembaga. Lembaga pendidikan data dikatakan berhasil apabila ada seseorang yang Tangguh dan mampu dalam memimpin lembaga pendidikan tersebut. Seseorang tersebut adalah pemimpin pendidikan dan didalam lembaga formal biasa disebut dengan kepala sekolah atau kepala madrasah.

⁹ Eko Andriyono, Mudahnya Mengisi Nilai Dan Rapor Kurikulum 2013 Dengan " Si Nidra " (Pontianak: PGRI Prov Kalbar, 2019), h. 1.

Kepemimpinan sebagai penentu utama di dalam proses terwujudnya dinamisasi di lembaga pendidikan dan efektivitas sebuah kepemimpinan, yang mana hal tersebut mutlak dibutuhkan dalam membentuk membangun dan terwujudnya mutu pendidikan. Dapat dikatakan kepemimpinan yang efektif jika terealisasi perpaduan bakat dan segala pengalaman kepemimpinan di dalam situasi yang dapat berubah-ubah karena berjalannya melalui interaksi antara makhluk sosial, Maka begitu sangat penting kepemimpinan di dalam kehidupan manusia.

Lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu mengelola wawasan, sikap dan keterampilan dari tenaga kependidikannya, sehingga diharuskan oleh kepala sekolah untuk mengayomi mengarahkan dan membimbing seluruh tenaga kependidikan yang ada di lembaga agar dapat bersama-sama menyukseskan dan menjalankan tujuan dari lembaga pendidikan dan juga visi misi lembaga Pendidikan agar seluruh tenaga pendidikan yang berada di lembaga pendidikan tersebut juga mampu menjalankan tugas atau job description dengan baik.

Kepemimpinan pendidikan sebagai pengelola di tempat tugasnya setidaknya mempunyai 3 kecerdasan utama, yaitu kecerdasan professional, kecerdasan personal dan juga kecerdasan manajerial, agar bisa berkolaborasi dengan bawahannya ataupun orang lain. Tugas seorang manajerial menurut Dede Rosyada salah satunya yaitu:¹⁰ Memiliki kemampuan dalam mencipta sesuatu, meliputi: pemikiran yang cemerlang dalam memikirkan perkembangan pendidikan semakin lebih baik salah satunya dengan menerapkan sistem informasi manajemen yang

¹⁰ Sri Rahmi, *Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h. 49.

baik agar mempermudah staf guru dalam menyelesaikan pekerjaan agar meminimalisir kekeliruan dan membuat keakuratan data tanpa ada kekeliruan pada nilai hasil belajar siswa, memiliki solusi terhadap masalah yang terjadi ketika diterapkannya sistem informasi manajemen dapat meminimalisir kendala yang akan terjadi kedepannya dalam pengambilan keputusan dan mampu menggunakan daya fikir yang kreatif.

Madrasah adalah salah satu bagian daripada sistem pendidikan nasional yang diperlukan perhatian secara khusus dan dikelola secara tepat yang mana kepemimpinan madrasah akan menghadapi segala perubahan yang terjadi di masyarakat yang semakin terbuka dan cepat sehingga menuntut kemampuan yang lebih kreatif dan dinamis. Jika kepala madrasah memimpin madrasah secara diam di tempat atau tidak ada kemauan melangkah maju ke depan dan terlalu berpegang pada aturan birokrasi dan berpikir secara struktural dan tidak memberani melakukan inovasi baru untuk menyesuaikan tuntutan masyarakat maka harus bersedia akan ditinggalkan oleh peminatnya.

Setiap lembaga pendidikan memiliki kebijakan tersendiri dalam lembaganya, yang mana setiap lembaga berbeda-beda masalah yang dihadapi dan berbeda-beda pula kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah, mulai dari menanggapi masuknya perlahan-lahan digitalisasi kedalam pendidikan dan juga kebijakan seperti apa yang harus diterapkan/dikeluarkan agar lembaga pendidikan tersebut tetap berdiri dan bahkan mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lain. Sehingga permasalahan ini penting untuk diteliti.

Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim merupakan madrasah yang sudah menerapkan aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) sejak tahun 2021, fenomena yang terjadi dilapangan menurut hasil pengamatan awal peneliti bahwa kesiapan guru dalam penggunaan aplikasi Raport Digital Madrasah masih terbilang belum maksimal.

Sebagian besar guru tidak memahami/masih bingung terhadap cara pengisian nilai di aplikasi Raport Digital Madrasah. dan juga umur para guru sudah usia lanjut yang tidak mudah untuk memahami dengan detail, terlebih banyak fitur-fitur yang ada di aplikasi tersebut yang harus diisi oleh guru yang membuat guru kewalahan dalam mengisi nilai siswa.

Terlebih bagi wali kelas yang lebih banyak harus mengisi detail kepribadian siswanya, seperti data siswa, absensi siswa, catatan wali kelas, sikap social, sikap spiritual, prestasi, status nilai hingga kepada penyelesaian raport siswa, sehingga membuat pendidik melepaskan pengisian nilai tersebut kepada orang lain yang bahkan tidak mengerti bagaimana kepribadian setiap siswa dan menyamaratakan seluruh nilai siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai penerapan kebijakan kepala madrasah dalam implementasi aplikasi raport digital di madrasah aliyah luqman al-hakim. untuk itu peneliti mencoba mengangkat permasalahan tersebut didalam penelitian ilmiah yang berjudul **"Kebijakan kepala madrasah dalam implementasi aplikasi Raport Digital di Madrasah Aliyah Luqman Al-hakim"**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan kepala madrasah dalam *implementasi* aplikasi rapor digital di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim?
2. Apa saja kendala dalam *implementasi* aplikasi rapor digital di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam karya ilmiah ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebijakan kepala madrasah dalam *implementasi* aplikasi rapor digital di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim.
2. Untuk mengetahui kendala dalam *implementasi* aplikasi rapor digital di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini manfaat teoritisnya ialah untuk menambah referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang aplikasi rapor

digital madrasah, khususnya tentang kebijakan kepala madrasah dalam implementasi aplikasi raport digital madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pihak madrasah

Hasil penelitian ini akan memberi sumbangan pemikiran dan wawasan mengenai kebijakan yang dapat kepala madrasah terapkan dalam penerapan aplikasi rapor digital madrasah untuk meningkatkan *efektivitas* kinerja.

b. Bagi guru khususnya kepala madrasah

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan dan pengetahuan mengenai kebijakan kepala madrasah dalam *implementasi* aplikasi rapor digital madrasah.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi atau pemahaman bagi pembaca, maka dengan ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa istilah dalam judul penelitian kebijakan kepala madrasah dalam *implementasi* aplikasi raport digital madrasah di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim Aceh Besar:

1. Kebijakan

Kebijakan yaitu suatu keputusan-keputusan yang dibuat dan ditetapkan oleh kepala madrasah melalui permusyawaratan dengan seluruh staf di lembaga pendidikan untuk memberikan perubahan yang baik bagi madrasah dan mampu bersaing dengan madrasah lain dan nantinya kebijakan tersebut

akan menjadi suatu pedoman dan dasar pada perencanaan dalam melaksanakan penerapan aplikasi raport digital madrasah hingga pengevaluasian yang dilakukan.

2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang memegang peranan besar dalam mengembangkan mutu pendidikan menjadi lebih baik lagi menuju madrasah digitalisasi yang mampu bersaing dengan madrasah lain dan pemegang keputusan dalam memberikan yang terbaik terhadap staf bawahannya.

3. Implementasi

Kata implementasi pada kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pelaksanaan atau penerapan. Kata implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu upaya dalam mewujudkan sistem adalah implementasi. Dalam menentukan kebijakan jika tanpa adanya implementasi maka konsep tersebut tidak akan terwujud. Dan dengan adanya implementasi maka kebijakan yang direncanakan akan dapat dirasakan manfaatnya.

4. Aplikasi Raport Digital Madrasah

Aplikasi Raort Digital Madrasah atau biasa disebut dengan RDM adalah suatu aplikasi dalam pengelolaan nilai dan pelaporan hasil belajar murid yang dicetus oleh dirjen pendidikan islam kementerian agama. Fungsi lain daripada mencetak rapor, RDM juga berfungsi sebagai bank nilai atau penyimpanan nilai murid madrasah. Seluruh nilai siswa atau data siswa

madrasah tersimpan di server pusat serta bisa digunakan sewaktu-waktu kapan dibutuhkan. Melalui rapor digital madrasah, kepala madrasah, guru dan orang tua siswa bisa memantau perkembangan capaian kompetensi siswa dimanapun dan kapanpun berada secara *real time*.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kebijakan Kepala Madrasah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa teori yang peneliti jadikan sebagai landasan atau pedoman dalam melakukan penelitian. Yang mana sumber daripada landasan teori ini dari teks buku jurnal penelitian dan media elektronika. Berikut peneliti akan membahas mengenai teori yang berhubungan dengan kebijakan kepala madrasah.

1. Pengertian kebijakan kepala madrasah

Kebijakan merupakan satu ketentuan yang dikeluarkan oleh pimpinan untuk seluruh staf yang berada di bawah naungan pemimpin dikarenakan terdapat beberapa alasan yang diterima untuk diberlakukannya aturan tersebut.¹¹ Sedangkan menurut Gamage dan Pang, kebijakan yaitu suatu pernyataan mengenai sasaran dari satu atau lebih pedoman yang luas dalam tercapainya sasaran tersebut sehingga tercapai apa yang dilaksanakan secara bersama dan dapat memberikan kerangka kerja di dalam terlaksananya program.¹²

Kepala madrasah merupakan 2 kata yang terdiri dari kepala yang artinya ketua atau pemimpin dalam suatu lembaga atau organisasi dan madrasah yaitu berasal dari bahasa Arab dari kata darasa, yadrusu, darsan wadarusun,

¹¹ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 17.

¹² Syafaruddin, *Efektifitas Kebijakan Pendidikan Konsep, Strategi dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 75.

wadirisatun yang memiliki arti terhapus, hilang bekasnya, melatih, mempelajari. Dari arti di atas maka dapat dikatakan bahwa madrasah merupakan wadah dalam mencerdaskan para generasi bangsa dengan menghapuskan atau menghilangkan ketidaktahuan dan memberantas kebodohan dan untuk mengembangkan bakat, minat dan kemampuan generasi bangsa.¹³

Melaksanakan fungsi kepemimpinan merupakan suatu tugas dari seorang kepala madrasah baik fungsi yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan maupun pada fungsi dalam menciptakan iklim madrasah yang kondusif agar terlaksananya proses pembelajaran dan mengajar secara efektif dan efisien. Apabila seorang kepala madrasah mampu memahami keadaan Madrasah sebagai organisasi yang unik dan kompleks dan mampu menjalankan peranannya sebagai kepala madrasah sebagai orang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin madrasah dengan adil maka madrasah tersebut akan terarah dan berkembang.¹⁴

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa arti dari kepala madrasah adalah Seseorang yang dibebankan tugas untuk menjadi pemimpin pada suatu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan kementerian agama yang disebut dengan madrasah. Di dalam melaksanakan tugas sebagai kepala madrasah harus bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada di madrasah tersebut yang bertujuan agar sumber daya manusia yang ada di

¹³ Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 183-184.

¹⁴ Wasty Sumanto dan Hendayat Soetopo, kepemimpinan dalam pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional, t.t), h. 18.

madrasah mampu menjalankan tugas-tugas yang telah diberikan kepada sumber daya manusia tersebut dapat berjalan sesuai yang diinginkan dan juga dapat tercapainya tujuan dari didirikan pendidikan tersebut.

Kebijakan kepala madrasah merupakan hasil daripada keputusan-keputusan yang telah dikeluarkan oleh kepala madrasah secara bijaksana dan arif yang akan diterapkan di suatu kelompok orang guna dalam mencapai daripada tujuan yang diinginkan dan melangkah lebih jauh maju ke masa yang akan datang. Keberadaan madrasah juga sebagai lembaga formal dalam mendirikan kebijakan pendidikan nasional atau kebijakan kementerian agama pada kabupaten atau kota dalam kewenangan dan kekuasaan kepala madrasah. Yang menjadi penanggung jawab dalam penerapan kebijakan pendidikan nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah adalah kepala madrasah. Kepala madrasah lah yang menjadi penanggung jawab penuh terhadap madrasah yang di pegang.¹⁵

Sehubung dengan hal tersebut kepala madrasah adalah pemegang kunci dari pada keberhasilan suatu lembaganya. Dikarenakan kepala madrasah adalah pemimpin daripada lembaga pendidikan tersebut dan yang menjadi pemegang tanduk di lembaganya dan yang membawa lembaganya ke arah yang lebih maju dan berkembang mencapai tujuan dibangunnya Madrasah tersebut.

Dapat dikatakan berhasil seorang kepala madrasah apabila kepala madrasah memahami bahwa madrasah yang diemban merupakan organisasi yang kompleks dan unik dan mampu melaksanakan perannya sebagai kepala

¹⁵ Burhanuddin, Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 62.

madrasah sebagai orang yang memegang tanggung jawab untuk memimpin madrasah. Keberhasilan madrasah merupakan usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah. Yang di mana kepala madrasah yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan tujuan dan fungsi dalam bertugas.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kebijakan kepala madrasah adalah keputusan dari suatu permasalahan yang di buat oleh pemimpin pendidikan atau kepala madrasah dalam mencapai tujuan dari lembaga pendidikannya.

2. Fungsi dan Tujuan Kebijakan Pendidikan

Fungsi kebijakan pendidikan dan tujuan adanya kebijakan pendidikan disebuah lembaga pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Fungsi kebijakan pendidikan

Kebijakan disuatu lembaga pendidikan menjadi landasan dalam menentukan pengembangan, perubahan, dan terlaksananya tindakan di suatu lembaga dan sebagai pedoman untuk mengarahkan lembaga dalam menggapai maksud dari lembaga yang telah ada. Fungsi daripada analisis kebijakan dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian pokok, yaitu sebagai berikut:¹⁶

¹⁶ Syafaruddin, *Efektifitas kebijakan pendidikan, konsep, strategi dan aplikasi kebijakan menuju organisasi sekolah yang efektif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h. 77-78.

1) Fungsi alokasi

Maksud daripada fungsi alokasi ini adalah melaksanakan fungsi penting dari analisis kebijakan yang harus mampu melibatkan diri di dalam atau paling tidak mengetahui dan mempelajari tentang sistem dan proses pembuatan kebijakan negara baik itu pada tingkat suprastruktur maupun pada tingkat sektoral.

Pada dasarnya kajian makro menjadi sebagai analisis hubungan timbal balik antara sistem dari suatu pendidikan dengan sistem yang paling besar. Agar suatu pendidikan memiliki kesesuaian dengan bidang-bidang kehidupan ketika berada di dalam ruang lingkup masyarakat maka diperlukan menciptakan suatu keadaan agar sistem pendidikan dapat berkembang secara seimbang dalam berdiri kuat terhadap perubahan dan perkembangan zaman yang semakin pesat.

2) Fungsi inquiri

Dapat dilakukan fungsi inquiri apabila telah dilakukan kegiatan penelitian dan pengembangan baik seluruh maupun sebagian. Pada fungsi inquiry ini terdapat dua bentuk yaitu kajian metodologi adalah untuk memberikan umpan balik bagi para peneliti agar tercapai penyempurnaan dalam metodologi analisis dan penelitian di masa yang akan datang dan kajian *substansi* yaitu untuk memperoleh *sintesis* dari berbagai kelompok jenis temuan penelitian dan pengembangan yang sudah ada agar memperoleh suatu usulan kebijakan yang lebih realistis

yang berkaitan dengan isu-isu kebijakan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Di samping itu juga dapat dilihat bahwa gagasan kebijakan dapat dikatakan relevan atau tidaknya Apabila telah terpenuhi kepentingan masyarakat sekitar maupun masyarakat luas sebagai *stakeholder* pendidikan.

3) Fungsi komunikasi

Fungsi komunikasi merupakan fungsi yang dapat dilaksanakan apabila analisis kebijakan telah berhasil dilakukan dan berbagai gagasan atau usulan kebijakan yang benar-benar nyata tugas analisis kebijakan adalah untuk menyampaikan pilihan atau kebijakan kepada semua pihak yang memiliki kaitan hubungan dengan pendidikan agar mereka memperoleh umpan balik mengenai keabsahan gagasan-gagasan yang diusulkan dan menjadi kebijakan publik. Oleh karena itu tugas analisis kebijakan yaitu untuk meyakinkan pihak-pihak tersebut khususnya terhadap pihak-pihak yang mendapatkan keuntungan kelemahan berbagai akibat yang mungkin akan timbul dari penerapan gagasan kebijakan yang akan diusulkan nantinya.

Dari ketiga fungsi kebijakan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi daripada kebijakan pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk mengarahkan sesuatu hal yang akan dilaksanakan agar kedepannya tercapai daripada tujuan pendidikan yang diharapkan dan dapat terlaksanakan dengan baik

b. Tujuan kebijakan pendidikan

Dalam merancang kebijakan diperlukan rumusan kebijakan terlebih dahulu agar terarah pemikiran yang sesuai dengan tujuan daripada kebijakan.

Diantara tujuan kebijakan pendidikan adalah sebagai berikut:¹⁷

1) Tujuan kebijakan dilihat dari tingkatan masyarakat

Pendidikan secara umum merupakan suatu proses untuk menyempurnakan diri agar tercapai pada tingkat harkat dan martabat yang benar dan tinggi dengan terus-menerus berupaya memperbaiki diri. Sehingga pada pendidikan memiliki nilai-nilai yang dalam dikarenakan pendidikan lah yang membentuk keinginan atau kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan kebhinekaan. Walaupun dapat dikatakan pendidikan tidak bisa bebas dari nilai dan budaya akan tetapi mendirikan tetap diarahkan untuk membentuk warga negara, oleh karenanya seluruh bagian dan komponen bangsa harus memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan di negara kita.

2) Tujuan kebijakan dilihat dari tingkatan politisi

Sama-sama kita ketahui bahwa sumbangan Pendidikan terhadap perkembangan politik berbeda-beda tergantung tingkatan per-individunya. Namun pendidikan dapat membantu memperbaiki sikap dan keterampilan masyarakat yang positif masyarakat menjadi warga negara yang baik dan memiliki tanggung jawab terhadap dirinya. Dan

¹⁷ Abd Majid, *analisis kebijakan pendidikan* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018) h. 15-16.

tentunya juga diharapkan kepada peserta didik agar lebih memahami dan menyadari kewajiban dan tanggung jawab mereka terhadap negara dan bangsa ini akan mendorong perilaku dan pemahaman mereka tentang demokrasi

3) Tujuan kebijakan dilihat dari tingkatan ekonomi

Pendidikan dapat dikatakan sebagai investasi jangka panjang dikarenakan terdapat dua alasan utama yaitu yang pertama adalah karena pendidikan merupakan alat untuk perkembangan ekonomi masyarakat. Dikatakan pendidikan sebagai perkembangan ekonomi dikarenakan dengan pendidikan dapat membantu generasi bangsa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang pengetahuan dan keterampilan tersebut diperlukan di dalam kehidupan masyarakat. Berikut adalah bukti umum bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi pendapatan seseorang dikarenakan lebih produktifnya seseorang maka dia akan mampu berpendidikan lebih tinggi.

Yang kedua adalah *investasi* dalam pendidikan memiliki nilai umpan balik yang lebih tinggi atau tingkat pengembalian dibandingkan dengan investasi lainnya. Dengan tingginya pendidikan seseorang maka akan memperoleh dunia kerja di tingkat yang tinggi. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa manfaat sosial berkurang seiring dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

3. Jenis-Jenis Kebijakan Kepala Madrasah

Jenis-jenis kebijakan kepala madrasah ada 2 yaitu kebijakan kepala madrasah dari segi makro dan kebijakan kepala madrasah dari segi mikro berikut adalah penjelasan secara detail mengenai jenis kebijakan pendidikan.

a. Kebijakan kepala madrasah dari segi makro

Pemerintah menerbitkan PP nomor 19 tahun 2005 untuk menetapkan standar pendidikan nasional. Undang-undang dan peraturan baru bertujuan untuk mendukung perubahan Pendidikan nasional. Walaupun demikian, pemerintah tetap harus berhati-hati dalam penerapan kebijakan dan pengambilan keputusan, serta peraturan pemerintah, terkait dengan kesiapan daerah untuk menyelenggara otonomi pendidikan yang sesuai dengan UU nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah. Ini menunjukkan tujuan dari pemerintah untuk membuat Pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas dan pemerhati kesamarataan tanpa ada perbedaan. Namun, setelah lima puluh tahun era otonomi daerah, telah terbukti bahwa *desentralisasi* pendidikan memberikan kepala madrasah lebih banyak otonomi. Akibatnya, kebijakan pengembangan madrasah yang didasarkan pada otonomi kepala madrasah semakin dihargai.

Apabila ingin mempercepat kemajuan masyarakat pada saat ini maka dibutuhkan banyak madrasah yang berkualitas untuk masyarakat baik dalam bidang manajemen kepemimpinan program pengajaran dan iklim. Pada kebijakan makro untuk ngerti akan kebijakan Pendidikan Nasional

merupakan hal yang berat bagi para kepala dinas dan kepala madrasah di era otonomi daerah sekarang ini. Di sisi lain kebijakan pendidikan yang telah dikeluarkan oleh kementerian agama juga perlu menjadi pegangan para kepala madrasah untuk madrasahnyanya agar tercapai keunggulan daripada Madrasah tersebut.¹⁸

Dari segi makro kebijakan kepala madrasah merupakan wewenang tambahan dari pemerintah pusat yang telah dipaparkan. Yang di mana hal ini kepala madrasah menerapkan kebijakan kepada guru untuk mengembangkan kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah pusat yang berkaitan dengan kurikulum belajar.

Pada kurikulum yang bersifat makro atau *sentralisasi* yang merancang kurikulum bukanlah guru dan juga tidak mengevaluasi kurikulum yang bersifat makro guru lebih berpengaruh dalam kurikulum mikro. Yang di mana kurikulum makro ini langsung diatur oleh komisi tertentu atau tim yang terdiri oleh para ahli. Adanya kurikulum mikro berasal daripada uraian kurikulum makro. Seorang guru yang menyusun kurikulum pada bidangnya guru yang sesuai dengan jangka waktu selama satu tahun, satu semester satu caturwulan, dan beberapa minggu atau beberapa hari saja.

Program tahunan merupakan kurikulum dalam jangka waktu satu tahun, satu semester atau bahkan satu caturwulan, sedangkan yang disebut dengan satuan pelajaran adalah kurikulum dalam jangka waktu beberapa

¹⁸ Syafaruddin, Efektifitas Kebijakan Pendidikan Konsep, Strategi dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h: 11

minggu atau beberapa hari. Program tahunan semesteran, caturwulan, ataupun satuan pelajaran ini memiliki bagian-bagian yang sama mengenai tujuan, metode, bahan ajar, media pembelajaran dan evaluasi yang menjadi perbedaan hanya keluasan dan kedalamannya. Dalam penerapan kurikulum hampir seluruhnya bergantung terhadap *keaktivitas*, kecakapan kesungguhan dan ketekunan tenaga pendidik di madrasah tersebut.

b. Kebijakan kepala madrasah dari segi mikro

Kehadiran madrasah adalah sebagai lembaga formal di dalam menyelenggarakan pendidikan yang dapat memainkan peran *strategis* keberhasilan sistem pendidikan nasional. Pemimpin pendidikan atau kepala madrasah lah yang menjadi penanggung jawab di dalam melaksanakan kebijakan pendidikan nasional pada madrasahnyanya yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kebijakan pendidikan nasional ini berawal daripada UUD 1945 undang-undang peraturan pemerintah, keputusan Presiden, keputusan menteri, sampai kepada peraturan daerah provinsi, peraturan kabupaten dan kota, yang kemudian dimaknai dan dilaksanakan langsung oleh kepala madrasah setiap madrasahnyanya dalam menyentuh langsung keperluan *stakeholder* pendidikan khususnya bagi peserta didik.

Adanya kebijakan pendidikan di madrasah merupakan sarana menuju *efektivitas* organisasi madrasah. Sehingga patut dipahami bahwa ada beberapa faktor penting yang dapat mendorong *efektivitas* organisasi

madrasah. Salah satunya adalah dengan memahami misi, yang meliputi: membagi aturan dan konsisten dalam keseluruhan madrasah kesepakatan dalam cara memperbuat sesuatu baik dari sasaran awal yang jelas dipahami oleh semuanya harapan tinggi terhadap pentingnya sasaran dan pembuatan rencana secara bersama.

Tugas kepala madrasah yang berkaitan dengan manajemen adalah tanggung jawab atas tugas-tugas yang harus dijalankan dengan operasional madrasah yang lancar. Kegiatan kepala madrasah juga menangani perihal pengajaran, sumber daya guru dan pegawai untuk kelancaran proses pengajaran, melakukan program supervisi dan proses pengajaran dengan menggunakan kantor madrasah yang seefektif mungkin. Selain melaksanakan kegiatan rutin dan tugas pokok madrasah, kepala madrasah juga berperan sebagai pemimpin pendidikan yang menentukan arah kebijakan perubahan madrasah (kebijakan mikro).

Madrasah akan menjadi madrasah unggul apabila dapat melakukan perubahan secara terarah terhadap madrasah tersebut terencana terpadu dan berkelanjutan. Pada titik inilah terletak pentingnya kebijakan pendidikan di madrasah harus lebih berfokus terhadap peningkatan mutu secara terpadu, terutama mutu atau kualitas para tenaga pendidik dan prestasi siswa. Dalam melakukan fungsinya sebagai pendidik dan penentu kebijakan di madrasah kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah.

Seorang kepala madrasah juga harus menciptakan iklim madrasah yang *kondusif*, memberikan nasehat kepada *stakeholder* di madrasah memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan baik dengan cara memberikan motivasi, ilmu atau pelatihan serta melaksanakan modal pembelajaran yang menarik dan mengadakan program *akselerasi* bagi peserta didik yang cerdas di atas rata-rata.

Kepala madrasah sebagai pendidik dan juga pemegang kebijakan di madrasah harus tetap berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Faktor pengalaman kepala madrasah akan sangat mempengaruhi terbentuknya *profesionalisme* kepala madrasah, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugas masing-masing. Pengalaman seorang kepala madrasah semasa menjadi guru, menjadi wakil kepala sekolah atau menjadi anggota organisasi sangat berdampak terhadap kemampuan kepala madrasah kedepannya dalam melaksanakan pekerjaannya demikian halnya pelatihan dan Penataran yang pernah diikuti juga akan sangat membantu kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah.¹⁹

Salah satu usaha yang bisa digunakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja bawahannya atau staf yang ada di pendidikan yaitu dengan mengikutkan seluruh guru-guru dalam penataran pendidikan, untuk menambah atau membuka wawasan para guru tentang suatu ilmu. Kepala

¹⁹ E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). h 99-100.

madrasah juga harus mendukung dan memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga kependidikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan tetap melanjutkan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Seperti memberikan kesempatan kepada guru yang belum mencapai jenjang sarjana untuk menyelesaikan atau mengikuti perkuliahan di universitas terdekat dengan madrasah yang tetap disesuaikan kegiatannya sehingga pelaksanaannya tidak bentrok dengan kegiatan mengajar maupun perkuliahan dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.

Keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 0296/U/1996 merupakan dasar landasan penilaian kinerja kepala madrasah titik kepala madrasah sebagai pendidik harus mampu memiliki kemampuan dalam membimbing guru membimbing tenaga kependidikan non guru, membimbing peserta didik mengembangkan tenaga kependidikan mengikuti perkembangan zaman atau teknologi dan dapat memberi contoh dalam mengajar.

Sebagai kepala madrasah juga harus memiliki kemampuan dalam membimbing guru, terlebih yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran dan bimbingan konseling, penilaian hasil belajar siswa serta pengembangan program melalui kegiatan pengayaan dan perbaikan pembelajaran.

Kepala madrasah juga harus mampu membimbing tenaga kependidikan dan guru dalam menyusun program kerja dan pelaksanaan tugas sehari-hari

serta pengisian penilaian dan pengendalian terhadap kinerjanya secara periodik dan berkesinambungan.

Perihal kemampuan dalam mengembangkan tenaga kependidikan salah satu diantaranya yaitu yang berkaitan dengan pemberian kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk ikut serta dalam berbagai pendidikan dan pelatihan secara teratur, *revitalisasi* musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), musyawarah guru pembimbing, kelompok kerja guru, diskusi, seminar lokal karya dan menyediakan sumber daya yang berpengalaman untuk terus membimbing para guru dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dan terus memberikan ilmu pengetahuan terhadap tenaga kependidikan.

Dan juga memberikan kemampuan lainnya seperti memberi contoh model pembelajaran dan bimbingan konseling yang baik dengan membuat analisis terhadap materi pembelajaran, program tahunan (PT), program semester (PS), dan program pembelajaran (PP) atau satuan pembelajaran (SP), program layanan bimbingan konseling serta dalam pengisian daftar nilai peserta didik yang semakin tahun semakin berkembang dan canggih menggunakan teknologi.

Kepala madrasah juga dituntut harus memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi dan juga dapat memberikan alternatif model pembelajaran yang efektif, dengan mendayagunakan berbagai metode dan

sumber belajar secara bervariasi seperti pendayagunaan komputer dan *Tab record* dalam pembelajaran.²⁰

Dari jabaran kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala madrasah yang telah dijelaskan di atas, itu merupakan landasan kepala madrasah mengambil atau menerapkan kebijakan dari segi micro. Yang di mana dalam hal ini kepala madrasah membuat kebijakan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam penilaian akhir siswa yang telah menggunakan *software* yaitu aplikasi rapor digital madrasah. Setelah diambil kebijakan terhadap penerapan aplikasi rapor digital madrasah sehingga timbullah berbagai hal yang harus dikuasai dan diatur oleh kepala madrasah mulai dari awal penerapan hingga selesailah pengisian nilai akhir siswa.

4. Unsur-unsur Pokok Kebijakan Pendidikan

Dalam kebijakan pendidikan terdapat beberapa unsur pokok diantaranya yaitu unsur masalah dan unsur tujuan.

a. Unsur Masalah

Pada unsur masalah ini bersangkutan terhadap bidang-bidang garapan pemerintah seperti pendidikan, kesejahteraan masyarakat, kesehatan masyarakat, pengembangan wilayah hubungan luar negeri, pertahanan dan keamanan pendidikan dan lain-lain.

²⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). h. 100-102.

b. Unsur Tujuan

Pada unsur tujuan meliputi beberapa sasaran yang hendak dicapai melalui program-program yang telah ditentukan oleh negara. Yang berkenaan dengan tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan yaitu sebagai berikut:

1) Tujuan umum Pendidikan

Tujuan umum pendidikan meliputi keseluruhan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada pendidikan dan juga cita-cita ideal tentang manusia atau masyarakat. Maksud tujuan umum pendidikan yaitu tujuan daripada keseluruhan jenis kegiatan dan waktu berlangsungnya peristiwa-peristiwa pendidikan.

2) Tujuan khusus Pendidikan

Tujuan khusus dari pendidikan yaitu mengenai setiap peristiwa pendidikan baik itu tujuan *insidental* pendidikan, yaitu tujuan yang terkandung dalam setiap peristiwa pendidikan, atau tujuan Setiap kegiatan pendidikan sampai dengan tujuan keseluruhan peristiwa-peristiwa pendidikan.

Dengan demikian kepala madrasah dapat mengetahui proses pembuatan kebijakan yang memiliki cakupan unsur-unsur pokok sehingga segala kebijakan yang dikeluarkan satu jalur dengan tujuan dari lembaga pendidikannya.

5. Langkah-langkah penentuan kebijakan kepala madrasah yang efektif

Kebijakan pendidikan dibagi kepada empat bagian yaitu: yang pertama kebijakan yang berkaitan dengan fungsi *esensial* seperti kurikulum penetapan tujuan pendidikan, penerimaan murid baru atau peserta didik baru dan rekrutmen tenaga kependidikan. Yang kedua, kebijakan mengenai lembaga individual dan keseluruhan sistem kependidikan. Yang ketiga, kebijakan yang berkaitan dengan promosi pendidikan, pengawasan kegiatan, penggantian keseluruhan staf dan penerimaan sampai penarikan tenaga kerja. Yang keempat, kebijakan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya manusia non guru seperti gedung, sumber *finansial* dan segala perlengkapan yang diperlukan dalam keberlangsungan pendidikan.²¹

Sebagai kepala madrasah harus mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi pada madrasah tersebut agar kepala madrasah dapat mencari solusi yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Ada beberapa pihak yang dapat mengambil keputusan yaitu:

- a. Menteri pendidikan mengeluarkan kebijakan mengenai standar kurikulum yang diterapkan.
- b. Tanggung jawab pemerintah daerah provinsi dan kabupaten kota yang juga termasuk legislatif mengeluarkan kebijakan mengenai alokasi dana.

²¹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 121.

- c. Kepala madrasah setempat yang mengeluarkan kebijakan pembelajaran seperti bagaimana menerapkan kurikulum sebagai bahan ajar pada setiap mata pelajaran, menyiapkan segera keperluan pengajaran, menyiapkan ruang kelas yang layak pakai dan nyaman untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, melakukan supervisi terhadap guru dan juga membantu membina pertumbuhan jabatan melalui pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap tenaga kependidikan.

Salah satu pelatihan yang harus diterapkan pada seluruh tenaga kependidikan yang berada di bawah naungan kepala madrasah yaitu memberikan pelatihan mengenai teknologi terkhusus kepada madrasah digital yang telah menerapkan setiap pekerjaan melalui teknologi seperti pengisian nilai akhir siswa menggunakan aplikasi rapor digital madrasah tentunya harus diawali dengan pemberian pemahaman kepada guru yang masih asing terhadap aplikasi rapor digital madrasah.

Oleh karenanya, madrasah sangat diperlukan seorang pemimpin yang dapat diandalkan dalam memimpin madrasah dan juga efektif dalam menentukan kebijakan pendidikan. Kepemimpinan yang efektif merupakan kepemimpinan yang bisa menumbuhkan dan mengembangkan usaha kerjasama serta memelihara iklim kerja yang kondusif dalam kehidupan di Madrasah.²²

²² Fakultas Tarbiyah UIN Malang, El-Hikmah Jurnal Kependidikan dan Keagamaan (Malang: Jurnal, 2007), h. 67.

Kepemimpinan yang efektif juga berupa kemampuan kepala madrasah dalam membuat program dan kegiatan yang mengutamakan partisipasi seluruh anggota. Dikarenakan sebagian besar anggota kelompok memiliki kemampuan untuk memberikan kontribusi tertentu dalam kesuksesan madrasah. Berikut adalah langkah-langkah untuk menentukan kebijakan pendidikan yang efektif:²³

- a. Identifikasi masalah: Identifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi dalam sistem pendidikan, seperti rendahnya kualitas pendidikan, kesenjangan akses, atau ketidakmerataan hasil belajar.
- b. Riset dan analisis: Kumpulkan data dan informasi terkait pendidikan, baik dari sumber internal maupun eksternal, seperti data statistik, laporan penelitian, dan evaluasi program pendidikan. Analisis data ini dapat membantu memahami kondisi pendidikan saat ini dan mengidentifikasi penyebab masalah yang dihadapi.
- c. Konsultasi dan partisipasi: Libatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses penentuan kebijakan, seperti guru, siswa, orang tua, akademisi, organisasi masyarakat, dan pemerintah daerah. Dapatkan masukan dan pendapat mereka melalui pertemuan, diskusi kelompok, survei, atau forum publik.
- d. Penelitian kebijakan: Tinjau kebijakan pendidikan yang telah diterapkan di negara lain atau di tingkat lokal. Pelajari praktik terbaik, strategi inovatif, dan pelajaran yang dapat diambil dari pengalaman mereka.

²³ OECD. (2019). Designing Effective Education Policies: A Comparative Analysis of Education Policy Design and Implementation. Diakses pada tanggal 9 desember 2023 https://www.oecd-ilibrary.org/education/designing-effective-education-policies_9789264306427-en

Referensi ini dapat membantu merumuskan opsi kebijakan yang lebih baik.

- e. Evaluasi opsi kebijakan: Evaluasi opsi kebijakan yang ada berdasarkan kriteria efektivitas, seperti kesesuaian dengan tujuan pendidikan, dampak potensial pada kualitas pembelajaran, keadilan dan inklusivitas, dan keterjangkauan. Gunakan metode evaluasi seperti analisis cost-benefit atau analisis dampak kebijakan.
- f. Pemilihan kebijakan: Ambil keputusan mengenai kebijakan pendidikan yang akan diimplementasikan berdasarkan hasil evaluasi dan masukan pemangku kepentingan. Pastikan kebijakan tersebut didasarkan pada bukti yang kuat dan mempertimbangkan konteks lokal.
- g. Implementasi: Rencanakan implementasi kebijakan dengan hati-hati. Identifikasi langkah-langkah tindakan yang konkret, alokasikan sumber daya yang diperlukan, dan tetap awasi pelaksanaannya secara terus-menerus. Libatkan berbagai pihak terkait dalam proses implementasi.
- h. Evaluasi dan pemantauan: Lakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan pendidikan yang diimplementasikan. Amati dampaknya terhadap hasil belajar, akses, dan kesetaraan pendidikan. Gunakan data dan umpan balik untuk memperbaiki atau mengadaptasi kebijakan yang ada.
- i. Komunikasi dan transparansi: Komunikasikan kebijakan pendidikan kepada publik secara terbuka dan jelas. Sampaikan informasi tentang tujuan kebijakan, manfaatnya, dan langkah-langkah yang diambil.

Libatkan masyarakat dalam proses komunikasi dan berikan kesempatan untuk memberikan masukan atau pertanyaan.

- j. Kolaborasi dan pembelajaran bersama: Bangun kerjasama dengan lembaga pendidikan, pemerintah, organisasi masyarakat, dan sektor swasta. Pelajari dari pengalaman mereka, bagikan pengetahuan, dan berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara bersama-sama.

Seorang kepala madrasah juga harus memiliki kemampuan untuk mendorong, mengarahkan, membimbing dan menjadi supervisor terhadap seluruh tenaga kependidikan untuk menerapkan kebijakan pemerintah dengan benar. Seorang kepala madrasah juga harus arif dan bijaksana dalam mengambil suatu keputusan dan juga harus dapat bertanggung jawab apabila tujuan dari madrasah tersebut tidak tercapai.

Tugas utama seorang kepala madrasah adalah mengambil keputusan yang dilakukan secara *rasional* (efektif dan efisien), dan mempertimbangkan sebuah keputusan yang harus dilihat daripada tujuan organisasi, sumber daya yang ada informasi yang lengkap tentang fungsi sistem kerja, pengalokasian sumber dana yang didasarkan pada keutamaan dan harus dapat memahami pengelolaan dana.²⁴

Seorang kepala madrasah dalam menetapkan keputusan tentu akan mengalami proses yang panjang yang diawali dengan berpikir. Tanpa berpikir

²⁴ Syaiful Sagala, Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 123.

seorang pemimpin akan mengambil keputusan yang tidak tepat disebabkan memiliki pandangan yang sempit terhadap masalah yang terjadi.

Menurut Cooper dan Schindler bahwa berpikir *induktif* dan *deduktif* merupakan prinsip seorang pemimpin dalam mengambil suatu keputusan. Umumnya istilah berpikir *induktif* dan *deduktif* sering dikaitkan dengan pola pikir ilmiah dan akan menjadi keputusan yang tepat ketika berpikir secara ilmiah. Ciri-ciri pemikiran dengan gaya ilmiah antara lain: Melakukan pengamatan langsung dan terarah terhadap fenomena dan masalah yang terjadi. Dan Secara jelas pemikiran tersebut dapat mendefinisikan variabel, metode dan prosedur yang dipakai untuk mendapatkan data *empiris*. Dan Pengajuan *hipotesis* yang bisa diuji dan diukur. Dan Terdapat alur untuk mengajukan *hipotesis* yang lebih baik. Dan Menggunakan alat ukur dan alat uji *hipotesis* seperti statistik dan lain-lain. Dan adanya proses pembenaran.

Dalam menyelesaikan masalah, seorang pengambil keputusan perlu memperhatikan beberapa faktor seperti: kehidupan sosial, organisasi dan individu, terdiri dari jumlah data, bentuk data yang dapat dibantu oleh komputer dan alur informasi yang dapat diterima serta mempertimbangkan waktu (*information*), terdiri kreativitas, IQ, situasional kebutuhan dan pengalaman terlebih dahulu (*perseptual screen*), mempertimbangkan segala kebutuhan, isu, kesempatan seberapa sering terjadi kemungkinan untuk mengukurnya (*weighing alternatives*). memilih dari beberapa alternatif jawaban yang sudah dipikirkan secara jelas dengan mempertimbangkan *side Office* yang diperkirakan akan muncul kedepannya (*Making a choice*) serta saat pelaksanaan serta

mengevaluasi dalam merefleksikan kemungkinan yang harus direvisi (*implementation and evaluation*).

Seorang pemimpin ketika sedang menjalankan sebuah tugas selalu mengambil keputusan yang merupakan prasyarat penentu tindakan. Pengambilan keputusan ini merupakan sebuah ilmu dan seni yang harus diketahui dipelajari dimiliki dan dikembangkan secara mendalam oleh setiap pemimpin titik berbagai ragam permasalahan yang muncul dalam sebuah organisasi tentu akan dilakukan pengambilan keputusan yang beragam pula tergantung pada sudut pandang Pimpinan dan juga permasalahan yang terjadi.

Oleh karenanya penting bagi seorang kepala madrasah untuk mengetahui permasalahan yang terjadi terhadap madrasah nya dan menganalisa permasalahan tersebut sebelum dilakukan pengambilan kebijakan terhadap permasalahan yang terjadi madrasah.

B. Aplikasi Raport Digital Madrasah

1. Pengertian aplikasi Raport Digital Madrasah

Aplikasi berasal dari bahasa Inggris *application* yang memiliki arti penerapan. Pengertian aplikasi secara umum adalah penggunaan perangkat lunak (*software*) dalam menyelesaikan suatu tugas tertentu.²⁵ Hengky W. Pramana menjelaskan pengertian aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang memiliki fungsi khusus dalam menjalankan beberapa aktivitas, kebutuhan

²⁵ Syafrial Fachri Pane, Mochamad Zamzam, and Muhamad Diar Fadillah, Membangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apex Online (Bandung: Kreatif, 2020), h. 53.

maupun suatu pekerjaan. Seperti contoh memberikan pelayanan kepada masyarakat, beraktivitas muamalah dan mengerjakan kegiatan lainnya.

Menurut pendapat Sri Widyanti aplikasi adalah *software* yang dirancang untuk tampilan dari suatu sistem yang dipakai ketika mengelola data yang nantinya dapat menghasilkan sebuah pengetahuan atau informasi yang berguna bagi orang yang memerlukan atau konsumen.²⁶

Menurut istilah pengertian aplikasi adalah suatu program yang disediakan dan siap digunakan atau dipakai dalam melakukan arahan dari pengguna jasa aplikasi. Di kamus komputer *eksekutif* menjelaskan bahwa terdapat makna pemecahan masalah dari aplikasi yang digunakan dengan mengambil manfaat teknik pengolahan data dan dapat menghasilkan suatu informasi dan data yang diperlukan.²⁷ Dengan adanya aplikasi dapat memudahkan pekerjaan yang dilakukan oleh manusia secara manual menjadi sistematis dan terarah dikarenakan telah menggunakan aplikasi yang telah terstruktur dan efektif.

Aplikasi Rapor Digital merupakan aplikasi pengisian nilai siswa yang telah diterapkan di Madrasah sejak semester ganjil pada tahun 2018 atau 2019 yang kemudian disempurnakan menjadi aplikasi rapor digital madrasah yang biasa disebut dengan RDM, yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, sesuai dengan edaran direktur jenderal pendidikan islam

²⁶ Syafrial Fachri Pane, Mochamad Zamzam, and Muhamad Diar Fadillah, *Membangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apex Online* (Bandung: Kreatif, 2020), h. 53.

²⁷ Fansuri, "Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted-Global Positioning System (A-GPS) dengan Platform Android,". h. 2.

Kementerian Agama nomor 1594/DJ.I/DT.II.I/KS.00/10/2018 tentang penerapan aplikasi rapor digital madrasah.²⁸

Rapor digital madrasah merupakan aplikasi rapor digital atau pengisian nilai akhir siswa yang dirancang oleh kementerian agama republik indonesia dengan tujuan untuk mendata secara online dan mengelola administrasi yang dirancang khusus untuk digitalisasi dan juga *standarisasi* rapor, yang membuat rapor siswa di madrasah yang ada di seluruh Indonesia tersimpan langsung di *database* kementerian agama republik indonesia. Kegunaan aplikasi rapor digital madrasah sebagai pengolahan nilai hasil belajar siswa selama berada di madrasah yang juga dapat dipergunakan untuk menyimpan nilai di madrasah, sehingga pihak madrasah bisa mengolah data siswa dengan *fleksibel*.²⁹ Aplikasi rapor digital madrasah adalah suatu sistem yang digunakan oleh tata usaha sebagai penyimpanan data dan administrasi lembaga madrasah.³⁰

2. Tujuan dan Manfaat penerapan aplikasi raport digital madrasah

Aplikasi rapor digital madrasah merupakan aplikasi pengisian nilai yang dapat diakses kapanpun dan di manapun kita berada dan tentunya terhadap orang-orang yang telah memiliki akun untuk masuk ke dalam aplikasi rapor digital madrasah tersebut. Awal tujuan diciptakan aplikasi rapor digital

²⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, "Surat Edaran Tentang Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah Nomor 1594/DJ.I/DT.II.I/KS.00/10/2018," FEBRUARY 2023.

²⁹ Tim Teknis Kemenag, Manual Book Aplikasi Rapor Digital Madrasah, (Jakarta: Kemenag, 2021), h. 2.

³⁰ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Panduan Penggunaan Aplikasi Raport Digital (Untuk Operator Madrasah Dan Guru Madrasah Aliyah), (Jakarta: Kemenag, 2018) h. 1.

madrasah ini untuk mempermudah sistem dalam menilai siswa dan juga untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga berjalan lebih efektif dan efisien. Tujuan lain daripada diterapkan aplikasi rapor digital madrasah ialah memberikan pelayanan terhadap siswa maupun wali murid dalam memantau perkembangan pengetahuan maupun sikap sosial anaknya kapanpun dan dimanapun berada. Diterapkannya aplikasi rapor digital madrasah ini membuat seluruh guru siswa maupun orang tua agar mampu menggunakan teknologi atau melek teknologi.³¹ Berikut jabaran mengenai tujuan pengembangan dan diterapkannya aplikasi rapor digital madrasah sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk mewujudkan digitalisasi madrasah, aplikasi rapor digital madrasah ini terdiri dari beberapa sistem yang dikembangkan, termasuk integrasi aplikasi rapor digital madrasah dengan EMIS dan E-Learning madrasah. Penyempurnaan aplikasi rapor digital madrasah ini merupakan salah satu upaya dalam program digitalisasi madrasah dan mewujudkan peningkatan layanan data pendidikan Islam dengan menggunakan data tunggal EMIS.³²
- b. Mengembangkan sistem yang efektif untuk mengelola penilaian hasil belajar siswa

³¹ Sufinatin Aisidah and Safi'il Anam, "Pendampingan Aplikasi Rapor Digital di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Jinan Wonoayu Sidoarjo," *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 10, no. 2 (December 29, 2020) h. 256.

³² Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, "Surat Edaran Aplikasi Rapor Digital Madrasah Nomor B-1726/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/06/2021."

- c. Menyediakan layanan data madrasah kepada pengguna data dengan yang cepat, tepat, dan akurat.

Rizqika Arafah menuliskan pada jurnalnya, penciptaan rapor online ini terdapat manfaat terhadap kedua belah pihak yaitu bagi pihak guru maupun bagi pihak wali murid. Manfaat yang dirasakan oleh guru dengan adanya rapor online ini adalah mempermudah guru dalam pencatatan atau pendataan dan pelaporan hasil belajar siswa dan juga meminimalisir kehilangan data siswa dan meminimalisir terjadinya kesalahan penulisan nilai akibat human error. Sedangkan manfaat yang dirasakan oleh wali murid dalam penggunaan rapor online adalah dapat mengakses dan memantau terus secara berkepanjangan mengenai hasil belajar anaknya di manapun dan kapanpun waktunya tanpa akan terjadi kehilangan ataupun kerusakan data nilai anaknya..³³

3. Keunggulan aplikasi Raport Digital Madrasah

Menurut surat edaran nomor B-2803/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/ 2020 tentang penggunaan aplikasi rapor digital madrasah, aplikasi ARD telah dihentikan. Karena ada penyesuaian dan penyempurnaan pada sistem penilaian hasil belajar siswa pada platform *e-learning* madrasah, penggunaan ARD dihentikan selama semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa penilaian hasil belajar siswa tetap lancar meskipun menggunakan sistem

³³ Rizqika Arafah and Dwi Fatrianto Suyatno, "Evaluasi Pemanfaatan Website Rapor Online Menggunakan Metode WEBUSE (Studi Kasus: SD Kecamatan Bubutan Surabaya)," *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)* 2, no. 1 (February 9, 2021) h. 40,42.

manual untuk sementara waktu.³⁴ Adapun beberapa keunggulan yang terdapat dari aplikasi rapor digital madrasah ini adalah:

a. Level akses pada Rapor Digital Madrasah ini lengkap meliputi:

- 1) Akses *Proctor*
- 2) Staf Tata Usaha
- 3) Kepala Madrasah
- 4) Wakil Kepala Madrasah Bidang kurikulum
- 5) Guru dan wali kelas
- 6) Siswa dan wali murid

b. Sistem penilaian yang berkelanjutan.

Penilaian dalam aplikasi rapor digital madrasah ini dapat diisi di mana pun berada dan kapanpun waktunya tanpa harus menghapus data nilai yang sebelumnya dan tana harus menunggu waktu dibuka karna akses ini tidaak ditutup dalam artian kata aktif 24 jam;

c. Aplikasi Raport Digital Madrasah ini dapat diakses tanpa dipungut biaya sepeserpun melainkan gratis asalkan memiliki akun.

d. Terdapat fitur *backup* dan *restore*, yang mana akan dapat memudahkan dalam penyimpanan data siswa secara aman ataupun dapat memulihkan pemulihan data jika diperlukan

³⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, “Surat Edaran Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah Nomor B-2803/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/2020,” 28 FEBRUARY, 2023.

- e. Rapor yang dicetak dari aplikasi raport digital madrasah ini, dilengkapi *watermark* atau *barcode*.
- f. Nilai siswa dari semester awal hingga akhir dapat dicetak dalam satu halaman dan juga tetap bisa dicetak walau tidak pada semesternya.
- g. *Terintegrasi dengan Emis*
- h. Terdapat aplikasi yang berbasis android sehingga dapat didownload di play store dan *full hosting* dan dapat digunakan di mana pun dan kapan pun dikehendaki.³⁵

Hingga saat ini tercatat pengguna aplikasi rapor digital madrasah telah mencapai lebih 47.080 madrasah diseluruh Indonesia. Dengan rincian 22.817 pengguna Madrasah Ibtidaiyah, 16.124 pengguna Madrasah Tsanawiyah swasta, dan 8.138 pengguna Madrasah Aliyah.³⁶

4. Tahapan penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah

Dapat mengakses aplikasi rapor digital madrasah di ponsel, laptop, atau komputer melalui website <https://rdm.kemenag.go.id/#/beranda>. Anda juga dapat mendownload aplikasi rapor digital madrasah di play store. Berikut adalah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menggunakan aplikasi raport digital madrasah:³⁷

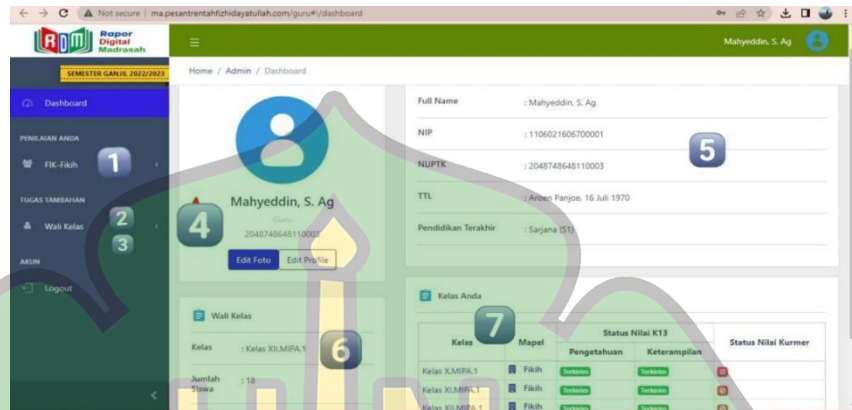
- a. Buka Aplikasi RDM atau website <https://rdm.kemenag.go.id/#/beranda>.

³⁵ Al Moon, "RDM, Rapor Digital Gratis Untuk Madrasah," Ayo Madrasah, Agustus 2021, accessed February 26, 2022, <https://www.ayomadrasah.id/2021/08/rdm-rapor-digital-gratis-untukmadrasah.html>.

³⁶ Kementerian Agama, "Beranda Rapor Digital Madrasah - Kementerian Agama," accessed February 26, 2022, <https://rdm.kemenag.go.id/#/beranda>.

³⁷ Tim Teknis Kemenag, Manual Book Aplikasi Rapor Digital Madrasah.

- b. Masukkan username dan NUPTK
- c. Sehingga muncullah tampilan dashboard guru

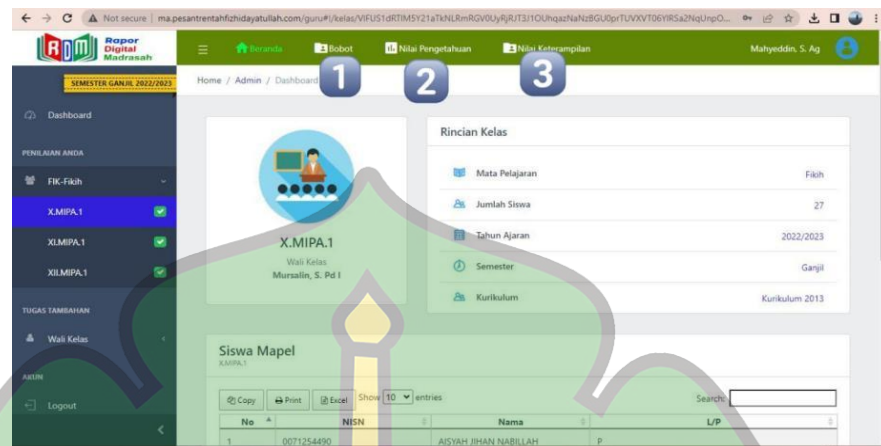


Gambar 2.1 Tampilan dashboard guru

Keterangan gambar sesuai tanda nomor:

- 1) Mata pelajaran yang dihandel oleh guru akan terlihat ada bagian ini
- 2) Bagian yang menunjukkan bahwa guru tersebut juga termasuk wali kelas namun jika tidak maka bagian ini akan kosong
- 3) Tampilan pada menu ini menunjukkan bahwa guru ini merupakan pengurus ekstrakurikuler
- 4) Bagian profile guru yang terdapat nama dan Nuptk dan juga dapat mengubah atau mengedit profile
- 5) Identitas Profil guru
- 6) Rincian nama kelas dan jumlah siswa perkelasnya jika guru termasuk wali kelas
- 7) Terdapat seluruh mata seluruh mata pelajaran yang diampu oleh guru.

d. Penilaian oleh guru



Gambar 2.2 Tampilan pengisian nilai

Dalam pengisian nilai siswa, perlu diperhatikan pada bagian KKM telah disetting oleh admin/operator, keterangan gambar sesuai tanda nomor:

- 1) Pada bagian ini guru dapat menetapkan jumlah bobot penilaian harian dan penilaian akhir semester dan jumlah jam pelajaran
- 2) Pada menu ini berguna untuk pengisian nilai harian
- 3) Pada menu ini berfungsi untuk mengisi nilai keterampilan siswa.³⁸

³⁸ E-book RDM

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian turun lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data langsung dari responden. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.³⁹

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan gejala, peristiwa, atau kejadian yang sebenarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali kebijakan kepala madrasah dalam implementasi aplikasi raport digital madrasah dengan menggunakan pertanyaan khusus dalam observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan.

Penelitian ini dikatakan penelitian deskriptif dikarenakan pada penelitian ini mendeskripsikan data yang telah di dapat menjadi suatu narasi informasi akan menghasilkan kesimpulan yang lengkap dan akurat yang disajikan dalam bentuk narasi yang jelas.

³⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), hal. 6.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim, yang beralamat di Jl. Al-ikhlas No. 1, Desa Nusa, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar. Peneliti memilih madrasah ini karena didasarkan atas beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Terdapat pengelolaan penilaian hasil belajar akhir siswa menggunakan aplikasi rapor digital madrasah di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim Aceh Besar.
2. Tempat penelitian ini sesuai dengan maksud dari penelitian ini dan sangat relevan dalam mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan kepala madrasah dalam implementasi aplikasi raport digital.
3. Setelah dilakukan observasi awal oleh peneliti, terdapat beberapa subjek penelitian yang terbuka dalam memberikan informasi tentang kebijakan kepala madrasah dalam implementasi aplikasi raport digital, sehingga dapat diprediksikan bahwa nantinya akan mudah untuk peneliti dapatkan data yang diperlukan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang fakta atau pendapat, subjek penelitian ini dipilih secara sengaja oleh peneliti

yang akan menjadi informan atau pemberi informasi mengenai hal-hal yang diperlukan oleh peneliti selama penelitian.⁴⁰

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian dikenal dengan informan adalah orang yang mampu memberikan informasi atau tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dan nantinya akan membuahkan hasil.⁴¹

Informan dalam penelitian ini dianggap sebagai key informasi atau yang ditunjuk dan dianggap layak untuk memberikan informasi secara mendalam mengenai fokus penelitian yang dibahas. Informan menurut Salafi memiliki beberapa kriteria, yaitu sebagai berikut:⁴²

1. Orang yang mengerti, memahami dan menguasai sesuatu hal yang berkesinambungan dengan maksud daripada penelitian dan juga tidak hanya mengetahui tetapi juga menghayati.
2. Orang yang berada atau terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti
3. Orang yang tidak memiliki jam terbang tinggi dalam artian kata memiliki keluangan waktu untuk digali informasi yang diperlukan
4. Orang yang tidak hanya mengutarakan pikirannya saja namun juga didasari dengan teori

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 171.

⁴¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangngga. 2018) h. 92.

⁴² Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (bandung: alfabeta, 2018) h. 291.

5. Orang yang belum dikenal oleh peneliti agar dalam menggali informasi lebih mengairahkan dan dapat dijadikan guru atau narasumber.

Adapun key informasi atau yang ditunjuk dan dianggap layak untuk memberikan informasi secara mendalam pada penelitian ini tentang kebijakan kepala madrasah dalam implementasi aplikasi rapor digital yang dilakukan di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim Aceh Besar adalah:

- a. Kepala madrasah karena *stakeholder* yang memegang kebijakan di madrasah adalah kepala madrasah dan kepala madrasah merupakan informan utama dalam penelitian ini.
- b. Staf operator madrasah dikarenakan operatorlah yang mengelola aplikasi rapor digital madrasah dan yang mengajarkan penggunaan aplikasi rapor digital madrasah kepada tenaga pendidik.
- c. Guru dan wali kelas, karena gurulah yang menggunakan aplikasi rapor digital madrasah dalam pengisian nilai siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan pekerjaan ilmiah yang sistematis, terarah, dan bertujuan, maka teknik dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan harus tepat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang telah didapati melalui suatu pengamatan, dan juga disertai dengan catatan-catatan

kecil terhadap keadaan ataupun perilaku sasaran dari objek penelitian.⁴³ Pada kegiatan observasi ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung di tempat penelitian mengenai implementasi aplikasi rapor digital pada Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim Aceh Besar. Observasi lapangan ini merupakan suatu hal yang diharuskan dalam penelitian agar mendukung data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan melalui tanya jawab secara langsung satu arah kepada subjek penelitian.⁴⁴ Adapun yang menjadi subjek penelitian pada karya ilmiah ini yang akan diwawancarai pada penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, operator madrasah dan 2 guru Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim. Untuk memperoleh informasi secara utuh tentang kebijakan kepala madrasah dalam implementasi aplikasi raport digital di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim, kecamatan Lhoknga, kabupaten Aceh Besar, menggunakan alat perekam suara berupa tipe recorder.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data ini menggunakan data dari buku, catatan, atau dokumen. Sanapiah Faesal menggambarkan metode ini sebagai metode dokumenter, dengan sumber informasinya berupa bahan tertulis atau tercatat. Para peneliti harus memperhatikan pentingnya sumber informasi dokumentasi.

⁴³ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian*, (Bandung: Sinar Baru, 2018), hal.84.

⁴⁴ Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penulisan Skripsi...*, hal. 105.

Data ini sangat objektif dan dapat membantu para guru sebagai tim peneliti. Dokumen resmi dan catatan pribadi adalah dua kategori informasi yang dikumpulkan dari dokumen sekolah.

Cara ini merupakan cara dalam mengumpulkan data dengan memanfaatkan buku catatan atau data lainnya yang diperlukan. Sanafiah Faisal menjelaskan bahwa metode tersebut adalah metode dokumenter yang sumber informasinya berupa barang-barang yang tertulis.⁴⁵ Sumber informasi dokumentasi menjadi salah satu peranan penting dan diperlukan bagi peneliti. Dokumentasi ini memiliki peran yang tinggi dalam memberikan informasi. Informasi yang didapatkan pada madrasah dapat dibedakan menjadi dua macam informasi yaitu yang pertama informasi dokumen resmi dan yang kedua yaitu dokumen catatan pribadi.⁴⁶

Peneliti akan mengumpulkan sebanyak-banyaknya dokumen penting yang dirasa berkaitan dengan objek kajian baik itu seperti data profil sekolah identitas sekolah serta foto-foto yang mendukung dan juga foto-foto ketika penelitian.

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau data pada penelitian, pada penelitian kualitatif instrumen penelitian yang dipakai adalah penelitian itu sendiri. Pada penelitian ini

⁴⁵ Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2018). hal.42-43.

⁴⁶ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 47.

peneliti berfungsi sebagai penetap fokus penelitian dan memilih informan yang bisa menjadi pemberi informasi dalam menyelesaikan penelitian dan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan menilai kualitas data, menganalisis data dan menafsirkan data yang telah diperoleh sampai membuat kesimpulan dari data yang telah didapat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen untuk membantu pengumpulan data adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lembaran observasi

Saat melakukan observasi atau pengamatan langsung di lapangan diperlukan adanya lembar observasi, lembar observasi penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁴⁷ Lembar observasi penelitian biasanya berisi catatan tentang objek yang diamati atau diselidiki, dan catatan tersebut disusun secara sistematis, logis, objektif, dan rasional, sehingga data dalam lembar observasi penelitian dapat dianalisis dengan mudah.

Fungsi dari pada lembar observasi adalah untuk mendapatkan informasi ataupun data yang diperlukan pada suatu variabel yang relevan dengan maksud dari penelitian dengan validitas dan reliabilitas setinggi mungkin. Pada lembar observasi penelitian ini peneliti dapat menyiapkan pilihan jawaban berupa isian, pilihan ganda, checklist atau skala rating sesuai dengan rancangan lembar observasi yang telah disusun.

⁴⁷ Sugiyono, Metode penelitian kualitatif kuantitatif R&D (Bandung: Alfabeta 2018) h. 300.

2. Lembaran wawancara

Arti Wawancara adalah pokok-pokok pertanyaan, lembaran wawancara merupakan lembaran yang berisi pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti yang akan dilontarkan kepada subjek penelitian. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah semi struktur yang membuat pedoman wawancara menjadi acuan Pertanyaan pada saat peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian serta menggunakan alat yang sederhana yaitu notebook, pulpen dan handphone.

3. Lembaran dokumen

Dokumen merupakan kumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dan juga menggunakan laptop untuk mencatat data-data yang diperoleh dari buku, artikel, jurnal dan lain sebagainya yang dirasa penting dan berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas.⁴⁸

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan kata-kata atau kalimat yang dipisah menurut kategorinya yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang terjadi atau untuk memperoleh suatu kesimpulan.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2018) h. 314.

Menurut Miles dan huberman mengatakan bahwa aktivitas menganalisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berjalan terus menerus pada tahapan penelitian sampai selesai. Terdapat beberapa komponen yang digunakan dalam menganalisis data:⁴⁹

1. Reduksi data

Untuk mencapai kesimpulan, proses merangkum data digunakan untuk memilih dan memprioritaskan hal-hal utama, memberikan perhatian khusus terhadap bagian utama, menemukan pola dan tema, dan menghilangkan data yang tidak dibutuhkan. Data yang telah diolah akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah penulis untuk mengumpulkan dan mencari lebih banyak data yang diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan bentuk uraian singkat, bagan maupun hubungan antara kategori. Penyajian data ini harus berkaitan terhadap rumusan masalah yang terjadi sehingga dapat menjadi pernyataan penelitian nantinya dan penjelasan mengenai kondisi yang terjadi diceritakan dan ditunjukkan pada permasalahan.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah seluruh data terkumpul maka selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan sehingga dapat diambil makna, argumen, tafsiran dari komponen

⁴⁹ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: alfabeta,2008), cet. IV, hal: 346-352

kepada komponen lainnya sehingga mendapatkan jawaban dari permasalahan yang terjadi.

G. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk menentukan apakah data dari subjek penelitian dan temuan yang dihasilkan penelitian valid atau tidak. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diuji melalui: validitas internal (kredibilitas), validitas transferabilitas (transferabilitas), reliabilitas (dependability), dan konfirmabilitas.⁵⁰

Uji pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi ini merupakan tindakan dalam pemeriksaan data yang telah didapat dari beberapa sumber dalam pengujian kredibilitas. Digunakan pengujian keabsahan data kredibilitas dikarenakan pengambilan data dari subjek peneliti mengenai kebijakan yang dikeluarkan oleh kepala madrtasah dalam penerapan aplikasi rapor digital madrasah.

⁵⁰ Matthew B. Miles, dkk. *Qualitative Data Analysi: A Methods Sourcebook*, Third edition, (Arizona State University: United States of America, 2014), h. 435-445.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

MA Luqman Al-Hakim terletak di desa Nusa, kecamatan Lhoknga, kabupaten Aceh Besar tepatnya di jln. Al-Ikhlas No.1, dusun cot lam crueng, madrasah ini berdiri pada tahun 2007 dan madrasah ini berada di bawah naungan Yayasan Al-Ikhlas Hidayatullah dan madrasah ini berada didalam komplek Yayasan Al-Ikhlas Hidayatullah.

1. Sejarah berdirinya MA Luqman Al-Hakim Aceh Besar

Madrasah Aliyah (MA) Luqman Al-Hakim Lhoknga di bawah Yayasan Al-Ikhlas Hidayatullah Lhoknga yang berkedudukan di Gampong Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Propinsi Aceh.

Sejarah terbangunnya Madrasah ini hanya semata-mata merasa terpanggil dan merasa bertanggung jawab terhadap pendidikan generasi bangsa dan masyarakat sekitar maupun masyarakat luas, dan juga dalam memenuhi keinginan para wali siswa dan juga masyarakat sekitaran pondok pesantren maupun para wali santri MTs Luqman Al-Hakim yang berasal dari beberapa kabupaten/kota se-se-Aceh untuk membuka Madrasah Aliyah (MA) Luqman Al-Hakim Lhoknga sebagai lanjutan dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) Luqman Al-Hakim Aceh Besar yang berada di kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.

pendirian madrasah ini juga sedikit melaksanakan salah satu program pemerintah dalam membentuk insan yang utuh dan mulia.

Adapun tujuan didirikan Madrasah Aliyah (MA) Luqman Al-Hakim Lhoknga yaitu bersama-sama bangun membantu usaha dari pemerintah Republik Indonesia dalam menciptakan Insan Kamil, terkhusus pada bidang pendidikan dan sosial. Dan dengan tujuan membentuk masyarakat Indonesia yang berpengetahuan luas Sejahtera berakhlak luhur beramal ikhlas cinta kepada nusa bangsa dan agama serta bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

2. Identitas MAS Luqman Al-Hakim Aceh Besar

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah (MA) Luqman Al-Hakim

NPSN : 10114257

NSM : 131211060006

Alamat Madrasah : Jalan Banda Aceh-Calang

Provinsi : Aceh

Kabupaten : Aceh Besar

Kecamatan : Lhoknga

Gampong : Nusa

Hp : 085230674857

E-mail : Masluqmanalhakimyahoo.co.id.

Nama Yayasan : Al-Ikhlas Hidayatullah

Status Madrasah : Swasta

No SK Kelembagaan : 06,-

Tahun didirikan/beroperasi : 2005

Status Tanah : Tanah Waqaf

Luas Tanah : + 20.000 m²

Identitas Kepala Madrasah:

Nama dan Gelar : Harun, S.Pd.I, M.Ag

Pendidikan Terakhir : S2

Jurusan : Pendidikan Islam

Masa Kerja : Tahun 2021 sampai sekarang

No. Hp : 085230674857

Email : harunrasyad1981@gmail.com

3. Visi, Misi dan Tujuan MAS Luqman Al-Hakim Aceh Besar

Visi MA Luqman Al-Hakim Lhoknga Aceh Besar: "Menjadi lembaga pendidikan islam yang unggul & mampu melahirkan kader muslim/muslimah yang beraqwa, cerdas, mandiri & penghafal qur'an".

Misi MA Luqman Al-Hakim Lhoknga Aceh Besar

1. Menyelenggarakan pendidikan secara terpadu dalam aspek ruhiyah, aqliyah & jasadiyah.
2. melaksanakan pendidikan formal berlandaskan al-qur'an dan sunnah untuk melahirkan generasi qurani.
3. Melaksanakan program ekstrakurikuler life skill (bela diri, qira'ah, konveksi, tata boga dll).

4. Melaksanakan pendidikan tauhid dengan menjadikan mushollah sebagai pusat pembelajaran/pengembangan dakwah dan pembinaan spiritual untuk mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia.
5. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai prinsip kurikulum 13 dan pengembangan kurikulum pendidikan kepesantrenan/ulumuddin untuk melahirkan generasi yang berkarakter positif.
6. Melaksanakan bimbingan belajar secara maksimal, intensif, dan berkesinambungan serta mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler untuk melahirkan generasi yang handal sehingga mampu bersaing dalam era global.
7. Melaksanakan program tahfidzzul qur'an.

Tujuan MA Luqman Al-Hakim Lhoknga Aceh Besar

Tujuan daripada berdirinya lembaga pendidikan ialah untuk meningkatkan pengetahuan atau kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan serta keterampilan hidup yang mandiri bagi masyarakat dan bisa melanjutkan pendidikan lebih tinggi.

4. Letak Geografis

MA Luqman Al Hakim merupakan lembaga di bawah naungan kementerian agama Aceh Besar yang beralamatkan di Jalan Bupati T. Bahtiar P. Polem, SH Kota Jantho kode POS 23911. Adapun lokasi MA Luqman Al-Hakim terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di bawah perbukitan dengan sirkulasi udara yang sangat sejuk dan berada di sekitar pemukiman penduduk Desa Nusa. Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim ini dibangun jauh dari jalan raya dengan pertimbangan agar memberikan kenyamanan dan ketentraman bagi santri, murid yang belajar di madrasah ini sehingga tidak terganggu atas kebisingan kendaraan bermotor maupun kendaraan

umum yang melintas di jalan raya dan juga meminimalisir asap yang dapat menimbulkan penyakit yang membuat siswa tetap belajar dengan nyaman damai dan tentram..

Adapun batasan lokasi MA Luqman Al-Hakim yaitu dari sebelah utara yang berbatasan dengan pemukiman penduduk dan lahan pertanian, sebelah barat berbatasan dengan jalan dan pemukiman penduduk serta lahan perkebunan sebelah selatan berbatasan lahan pertanian yang bersebelahan dengan pemukiman penduduk sebelah timur berbatasan dengan kebun penduduk.

5. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan

Table 4.1 Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan

NO	NAMA	L/P	UMUR	JABATAN
1	Harun, S. Pd I, M. Ag	L	50	Ka. Madrasah
2	Syarifudin Hidayat, S.Sos I	L	47	Waka. Kur
3	Mursalin, S. Pd I	L	50	Waka. Kesisw/W. kelas X
4	Feni Wiska, S.Pd I	P	40	-
5	Rahmadiani, S.Pd	P	52	-
6	Agus Dudi, S.Si	L	46	-
7	Hafhizuddin, S.Pd I	L	53	-
8	Siti Hasni, S.Pd I	P	47	-
9	Suryani, S.Pd	P	56	Wali Kelas XI
10	Mahyeddin Husra, S.Ag	L	57	Wali Kelas XII
11	Iskandar, S.Pd I	L	58	Ka. Perpustakaan
12	Nalaratih, S. Pd I	P	40	-
13	Muhammad, S.Pd I	L	56	-
14	Alikamsah Kudadiri, S. Pd I	L	57	-

6. Keadaan Siswa

Tabel 4.2 Keadaan Siswa

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMUAN	JUMLAH	WALI KELAS
1	X IPA	10	13	23	Mursalin, S. Pd I
2	XI IPA	7	9	16	Suryani, S.Pd
3	XII IPA	9	9	18	Mahyeddin Husra, S.Ag
JUMLAH		26	31	57	

7. Keadaan sarana dan prasarana

Table 4.3 Keadaan sarana dan prasarana

NO	JENIS BANGUNAN	VOLUME	KETERANGAN
1	Ruang Belajar	3	Baik
2	Lab. IPA	-	-
3	Lab Bahasa	-	-
4	Lab Komputer	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Kurang
6	Ruang Kepala	1	Baik
7	Ruang TU	1	Baik
8	Ruang Guru	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Ruang OSIM	1	Baik
11	Ruang Pramuka	-	-
12	Musalla	1	Baik
13	Lap. Olah Raga :	-	-
14	Volly	1	Tidak Baik
15	Badminton	1	Tidak Baik
16	Tenis Meja	-	-

17	Ruang BIMPEN	1	Baik
18	Kantin	1	Baik
19	Toilet	2	Baik
20	Gudang	1	Baik
21	Pos Jaga	1	Baik

B. Hasil Penelitian

Setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian di MAS Luqman Al-Hakim, peneliti di perbolehkan untuk meneliti di madrasah tersebut. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 s/d 17 november 2023. Hasil penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan kepala madrasah, operator madrasah dan juga 2 guru untuk mendapatkan keterangan tentang kebijakan kepala madrasah dalam implementasi aplikasi raport digital di MAS Luqman Al-Hakim. Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kepala madrasah, operator madrasah dan juga 2 orang guru:

1. Kebijakan kepala madrasah dalam *implementasi* Aplikasi Raport Digital di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim.

Pada saat peneliti melakukan penelitian, peneliti mewawancarai beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian diantaranya yaitu kepala madrasah, operator madrasah, dan 2 orang guru. Perihal wawancara yang diajukan kepada beberapa subjek penelitian adalah terkait dengan kebijakan kepala madrasah terhadap implementasi aplikasi rapor digital di MAS Luqman Al Hakim Aceh Besar.

Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana tahapan proses perencanaan yang bapak lakukan dalam penerapan aplikasi rapor digital madrasah? kepala madrasah MAS Luqman Al Hakim Aceh Besar menjawab:

“Sebelum aplikasi rapor digital madrasah diberlakukan di madrasah terlebih dahulu oleh pihak kementerian agama melakukan bimbingan kepada kepala madrasah dan operator madrasah agar nantinya aplikasi rapor digital madrasah bisa diberlakukan diseluruh madrasah di kabupaten Aceh besar, tahap awal yang dilakukan disini adalah kepala madrasah dan operator madrasah mendapatkan sosialisasi dari pihak Kemenag mengenai penerapan aplikasi rapor digital madrasah, yang kemudian setelah itu merencanakan penerapan aplikasi rapor digital madrasah di sekolah ini”.⁵¹

Hal tersebut didukung dengan adanya dokumentasi yang peneliti dapat kan dari kepala madrasah mengenai pelaksanaan sosialisasi di madrasah yang dibimbing langsung oleh operator madrasah dan dihadiri oleh seluruh guru dan wali kelas mengenai penggunaan aplikasi rapor digital madrasah.⁵²

Keterangan diatas menunjukkan bahwa dalam proses perencanaan penerapan aplikasi rapor digital madrasah di MAS Luqman Al-Hakim Aceh Besar tidak terlepas dari bimbingan kemenag sehingga dalam penerapan aplikasi tersebut memiliki satu patokan yang sama dari seluruh madrasah yang ada di Aceh Besar, ungkapan tersebut pun dikuatkan oleh operator madrasah yaitu:

“Prose perencanaan awal penerapan aplikasi rapor digital madrasah langsung dari kemenag dan setelah itu saya dan bapak kepala

⁵¹ Hasil Wawancara dengan kepala madrasah MA Luqman Al-Hakim pada tanggal 14 November 2023.

⁵² Hasil dokumentasi yang di dapat dari dengan kepala madrasah MA Luqman Al-Hakim pada tanggal 14 November 2023.

mendapatkan sosialisasi langsung dari pihak kemenag mengenai penerapan penggunaan aplikasi rapor digital madrasah”⁵³

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala madrasah MAS Luqman Al Hakim Aceh Besar adalah: Apakah bapak melakukan pemberitahuan terhadap staf lain dalam merumuskan perencanaan penerapan aplikasi rapor digital madrasah? Kepala madrasah menjawab:

“Tentu saja, saya memberikan informasi ini juga kepada seluruh tenaga kependidikan yang ada di MAS Luqman Al-Hakim, awal mulanya itu saya kabarkan tentang SK penerapan aplikasi rapor digital madrasah digrup dan kemudian setelah itu langsung diadakan rapat bagi seluruh tenaga kependidikan mengenai penerapan aplikasi rapor digital madrasah ini”⁵⁴

Hal ini juga diterangkan oleh salah satu guru yang ada di MAS luqman Al-Hakim yaitu:

"Pemberitahuan awal saya ketahui akan diterapkan aplikasi rdm ini dari grup yang mana kepala madrasah mengirimkan SK tentang penerapan aplikasi rapor digital madrasah dan kemudian setelah itu barulah kepala Madrasah mengadakan rapat”.⁵⁵

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada Kepala Madrasah MAS Luqman Al Hakim Aceh Besar adalah: Bagaimana penerapan pengenalan aplikasi rapor digital madrasah bagi guru? Kepala madrasah menjawab:

“Pengenalan alikasi rapor digital madrasah bagi seluruh guru dan wali kelas yaitu dengan diadakannya sosialisasi untuk guru dan wali kelas

⁵³ Hasil Wawancara dengan operator madrasah pada tanggal 15 November 2023.

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan kepala madrasah MA Luqman Al-Hakim pada tanggal 14 November 2023.

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan guru pada tanggal 16 November 2023

yang langsung di pandu oleh operator madrasah yang telah memahami penggunaan aplikasi rapor digital madrasah”.⁵⁶

Tanggapan mengenai penerapan pengenalan aplikasi rapor digital madrasah oleh operator madrasah yaitu:

"Saya selaku operator madrasah menjadi pembimbing seluruh guru dan wali kelas dalam kegiatan sosialisasi penerapan aplikasi rapor digital madrasah dikarenakan saya telah mengetahui bagaimana cara penggunaan aplikasi rapor digital madrasah tersebut dari sosialisasi yang diberikan oleh pihak Kemenag".⁵⁷

Hal tersebut selaras dengan jawaban dari salah seorang guru yang peneliti tanyai mengenai penerapan pengenalan aplikasi rapor digital madrasah yang dilakukan oleh kepala Madrasah:

“Tidak lama selang dari rapat mengenai akan diterapkannya aplikasi rapor digital madrasah kira-kira sekitaran dua atau tiga hari, langsung dapat pemberitahuan bahwa keesokannya kami pihak guru dan wali kelas diundang untuk menghadiri kegiatan sosialisasi penerapan aplikasi rapor digital madrasah di LAB madrasah, yang disitu operator madrasah menjelaskan dan langsung mempraktekkan Bagaimana cara menggunakan aplikasi rapor digital madrasah tersebut, baik dari pengisian nilai maupun pengisian data siswa".⁵⁸

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala madrasah MAS Luqman Al Hakim Aceh Besar adalah: Siapa saja yang terlibat dalam meningkatkan kualitas aplikasi rapor digital madrasah? kepala madrasah menjawab:

“Perihal keterlibatan dalam meningkatkan kualitas aplikasi rapor digital madrasah adalah seluruh tenaga kependidikan, Kepala madrasah, operator Madrasah, guru dan wali kelas yang menggunakan rapor digital

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan kepala madrasah MA Luqman Al-Hakim pada tanggal 14 November 2023.

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan kepala madrasah operator madrasah pada tanggal 15 November 2023

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan guru pada tanggal 16 November 2023

madrasah pada saat ini, saya selaku kepala madrasah terus memantau operator, guru dan wali kelas dalam pengisian nilai sehingga segala kendala yang terjadi langsung di selesaikan dalam waktu yang cepat”.⁵⁹

Pertanyaan ini pun peneliti tanyakan kepada operator madrasah, Siapa saja yang terlibat dalam meningkatkan kualitas aplikasi rapor digital madrasah? yang kemudian operator menjawab:

"Tentunya kepala madrasah menjadi pemegang kendali dalam meningkatkan kualitas aplikasi rdm dan juga terlibat operator Madrasah guru dan wali kelas".⁶⁰

Pernyataan di atas, Siapa saja yang terlibat dalam meningkatkan kualitas aplikasi rapor digital madrasah? didukung oleh pernyataan salah seorang guru yang mengatakan bahwa:

“Kepala sekolah terlibat menjadi bagian yang meningkatkan kualitas aplikasi rapor digital madrasah karena segala sesuatu kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi rdm kepala madrasah terus memberikan solusi dalam menghadapi kendala tersebut”.⁶¹

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala madrasah MAS Luqman Al Hakim Aceh Besar adalah: Apa usaha yang bapak kepala madrasah lakukan dalam penerapan aplikasi rapor digital madrasah bagi guru? Kepala madrasah menjawab:

“Sebelum diterapkan penggunaan aplikasi rdm bagi guru dan wali kelas kepala sekolah melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada seluruh guru dan wali kelas dalam menggunakan aplikasi rapor digital madrasah baik dari segi pengisian nilai, pengisian data dan penyimpanan data,

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan kepala madrasah MA Luqman Al-Hakim pada tanggal 14 November 2023.

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan kepala madrasah operator madrasah pada tanggal 15 November 2023

⁶¹ Hasil Wawancara dengan guru pada tanggal 16 November 2023

setelah itu setiap semesternya diadakan pembinaan terhadap penggunaan aplikasi rapor digital madrasah karena hampir rata-rata seluruh guru yang ada di madrasah terlihat begitu kesulitan dalam pengisian nilai".⁶²

Hal ini diperkuat oleh pernyataan operator madrasah, Apa usaha yang bapak kepala madrasah lakukan dalam penerapan aplikasi rapor digital madrasah bagi guru? operator madrasah mengatakan bahwa:

"Setiap semesternya Sebelum masa pengisian nilai, kepala madrasah mengarahkan saya untuk membina seluruh guru-guru dan wali kelas yang kesulitan dalam mengisi nilai agar menyelesaikan pengisian".⁶³

Pertanyaan ini pun peneliti tanyakan kepada guru, Apa usaha yang bapak kepala madrasah lakukan dalam penerapan aplikasi rapor digital madrasah bagi guru? guru pun menjawab:

"Sebagian besar guru mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi rapor digital madrasah yang menggunakan IT sehingga guru-guru yang merasa kesulitan mengisi nilai dibantu dan dibimbing oleh operator madrasah dalam pengisian nilai akhir siswa"

Berdasarkan ungkapan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepala madrasah terus memantau perkembangan setiap tenaga kependidikan yang ada di madrasah ketika terjadi kebingungan atau kurang pemahaman terhadap penggunaan aplikasi rapor digital madrasah maka tenaga kependidikan tersebut akan mendapatkan bimbingan oleh operator madrasah sehingga terselesaikannya pengisian nilai akhir siswa di aplikasi rapor digital madrasah.

⁶² Hasil Wawancara dengan kepala madrasah MA Luqman Al-Hakim pada tanggal 14 November 2023.

⁶³ Hasil Wawancara dengan kepala madrasah operator madrasah pada tanggal 15 November 2023

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala madrasah MAS Luqman Al Hakim Aceh Besar adalah: Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan dalam membantu pelaksanaa aplikasi rapor digital madrasah? Kepala madrasah menjawab:

“Untuk sarana dan prasarana yang kami butuhkan dalam menerapkan aplikasi rapor digital madrasah tentunya yang pertama itu adalah komputer karena pengisian nilainya secara online, yang kedua yaitu wifi atau data, karena pengisian nilai Ini membutuhkan jaringan internet yang stabil”.⁶⁴

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala madrasah MAS Luqman Al Hakim Aceh Besar adalah: Apakah seluruh sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penggunaan aplikasi rapor digital madrasah sudah terpenuhi? Kepala madrasah menjawab:

"Alhamdulillah seluruh sarana dan prasarana yang dibutuhkan sudah terpenuhi".⁶⁵

Pertanyaan tersebut pun peneliti lontarkan kepada salah seorang guru, apakah seluruh sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penggunaan aplikasi rapor digital madrasah sudah terpenuhi? Guru mengatakan bahwa:

“Yang dibutuhkan itu hanya jaringan internet dan komputer dan keduanya telah ada dan disediakan oleh pihak madrasah di salah satu ruangan lab madrasah”.⁶⁶

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan kepala madrasah MA Luqman Al-Hakim pada tanggal 14 November 2023.

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan kepala madrasah MA Luqman Al-Hakim pada tanggal 14 November 2023.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan guru pada tanggal 16 November 2023

Pertanyaan ini juga peneliti tanyakan kepada operator madrasah, apakah seluruh sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penggunaan aplikasi rapor digital madrasah sudah terpenuhi? operator madrasah mengatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana yang dibutuhkan sudah terpenuhi namun sebenarnya dalam pengisian nilai tersebut pihak guru ataupun wali kelas mengisi nilai akhir siswa secara pribadi menggunakan komputer atau laptop atau handphone dan juga jaringan internet sendiri, karena pengisian nilai ini tidak diisi oleh seluruh guru atau wali kelas secara bersamaan melainkan diisi di rumah masing-masing, dan diberikan waktu pengumpulan nilai kira-kira 2 pekan, namun jika nantinya terdapat kesulitan dalam pengisian nilai atau guru dan wali kelas tidak memiliki komputer dan laptop atau merasa kesulitan dengan mengisi di handphone maka pihak madrasah membuka lebar ruangan lab untuk dipakai oleh pihak guru maupun wali kelas dalam pengisian nilai akhir”.⁶⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengisian nilai akhir siswa dibebankan sepenuhnya kepada pihak guru ataupun wali kelas untuk mengisi nilai tersebut di tempat ataupun waktu yang fleksibel, baik di rumah di warung kopi di cafe ataupun di tempat lainnya yang memiliki akses jaringan internet yang baik, kepala madrasah hanya memberikan target waktu pengumpulan nilai 2 minggu untuk menyelesaikan nilai akhir tersebut, dan jika guru ataupun wali kelas merasa kesulitan dalam pengisian nilai ataupun tidak memiliki laptop, komputer atau HP yang memadai maka operator madrasah siap untuk membimbing guru tersebut dan menyediakan tempat untuk mengisi rapor digital madrasah.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala madrasah MAS Luqman Al Hakim Aceh Besar adalah: Apakah kepala madrasah

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan operator madrasah pada tanggal 15 November 2023

melakukan pengevaluasian terhadap pelaksanaa aplikasi rapor digital madrasah? Kepala madrasah menjawab:

“Untuk evaluasi ini saya lakukan setiap semester sesudah pengisian nilai di rapor digital madrasah melihat keberhasilan para guru dan wali kelas dalam menggunakan aplikasi rapor digital madrasah apakah ada peningkatan maupun kendala-kendala yang dihadapi dan semuanya kita bahas secara bersama di waktu dan ruangan yang telah ditentukan”.⁶⁸

Pertanyaan ini pun peneliti tanyakan kepada salah satu guru yang ada di Madrasah, apakah kepala madrasah melakukan pengevaluasian terhadap pelaksanaa aplikasi rapor digital madrasah? Guru tersebut menjawab:

"Biasanya setelah para guru menyelesaikan penilaian siswa dan juga setelah pembagian rapor, kepala madrasah menghimbau kepada seluruh guru untuk menghadiri rapat evaluasi terhadap kinerja guru dalam menggunakan aplikasi rapor digital madrasah dan di rapat tersebut kepala sekolah bertanya secara personal kepada guru dan wali kelas mengenai tanggapan guru dan wali kelas terhadap keefektivitasan penggunaan aplikasi rapor digital madrasah”.⁶⁹

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah rapor yang merupakan bagian terpenting untuk melihat sejauh mana guru dan wali kelas menguasai penggunaan aplikasi rapor digital madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa subjek penelitian, yaitu kepala madrasah, operator madrasah, dan guru mengenai kebijakan kepala madrasah dalam *implementasi* aplikasi rapor digital madrasah yang dikuatkan dengan dokumentasi dan observasi, maka dapat dijelaskan bahwa kebijakan yang

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan kepala madrasah MA Luqman Al-Hakim pada tanggal 14 November 2023.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan guru pada tanggal 16 November 2023

diterapkan oleh kepala madrasah dalam penerapan penggunaan aplikasi rapor digital madrasah yaitu kepala madrasah memberikan sosialisasi terlebih dahulu kepada seluruh guru dan wali kelas dalam menggunakan aplikasi rapor digital madrasah dan setelah itu kepala madrasah memberikan kebebasan kepada guru dan wali kelas untuk mengisi nilai siswa secara personal dan apabila guru dan wali kelas mendapatkan kendala mengenai sarana yang dibutuhkan maka kepala madrasah menyiapkan ruangan, komputer dan jaringan yang stabil untuk guru atau wali kelas dalam menyelesaikan penilaian di lab madrasah dan apabila guru dan wali kelas mengalami kesulitan dalam pengisian nilai siswa di aplikasi rapor digital madrasah maka guru maupun wali kelas tersebut akan dibimbing secara pribadi oleh operator madrasah di ruangan lab madrasah.

2. Kendala dalam *implementasi* Aplikasi Raport Digital di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim

Setiap kegiatan dan pekerjaan apa saja yang dilakukan tentunya tetap ada yang namanya kendala atau hambatan yang dialami. Namun yang pasti setiap kendala itu pasti bisa diatasi dan ada jalan keluarnya. Berikut ini peneliti mewawancarai beberapa subjek penelitian yaitu kepala sekolah operator madrasah dan guru terkait dengan kendala-kendala yang dialami dalam penerapan aplikasi rapor digital di Madrasah Aliyah Luqman Al Hakim Aceh Besar.

Pertanyaan yang pertama peneliti ajukan kepada kepala madrasah. Adapun butiran pertanyaannya adalah: kendala apa saja yang dihadapi oleh kepala

madrasah dalam perencanaan penggunaan aplikasi rapor digital madrasah?

Kepala madrasah menjawab:

"Tidak ada Kendala dalam tahap perencanaan awal penerapan aplikasi raport digital Madrasah".⁷⁰

Pertanyaan yang sama diajukan kepada operator madrasah. Kendala apa saja yang operator Madrasah hadapi dalam perencanaan penggunaan aplikasi rapor digital madrasah? Operator madrasah menjawab:

"Ketika awal perencanaan penerapan aplikasi rapor digital ini tidak ada kendala karena pihak Kemenag yang langsung memerintahkan untuk diterapkan aplikasi rdm dan juga tidak terlepas daripada sosialisasi yang telah diberikan oleh Kemenag".⁷¹

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dan operator madrasah maka dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan penerapan aplikasi rapor digital madrasah ini tidak ada mengalami kendala.

Pertanyaan selanjutnya peneliti tanyakan kepada kepala madrasah. Adapun butir pertanyaannya bahwa: kendala apa saja yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam pelaksanaan aplikasi rapor digital madrasah? Kepala madrasah menjawab:

"Kendala yang saya alami dalam penggunaan aplikasi rapor digital madrasah ini tidak ada karena saya tidak menjadi bagian daripada pengguna aplikasi rdm".⁷²

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan kepala madrasah MA Luqman Al-Hakim pada tanggal 14 November 2023.

⁷¹ Hasil Wawancara dengan operator madrasah pada tanggal 15 November 2023

⁷² Hasil Wawancara dengan kepala madrasah MA Luqman Al-Hakim pada tanggal 14 November 2023.

Pertanyaan ini pun peneliti lontarkan kepada operator madrasah. Kendala apa saja yang operator madrasah alami dalam penggunaan aplikasi rapor digital madrasah? Operator madrasah pun menjawab:

"Dulu ketika awal penerapan penggunaan aplikasi rdm pernah terjadi kehilangan data siswa disebabkan pihak madrasah telat membayar website madrasah karena aplikasi rdm ini dikaitkan dengan web madrasah dan juga operator madrasah tidak sempat meng-copy seluruh data siswa sehingga ketika web madrasah mati maka koneksi terhadap aplikasi rdm mati dan kehilangan seluruh data namun jika seandainya dicopy terlebih dahulu kemungkinan data tersebut tidak akan".⁷³

Peneliti juga menanyakan kendala yang dihadapi oleh guru dalam penggunaan aplikasi rapor digital di madrasah, kemudian guru menjawab bahwa:

"Kendala yang saya rasakan selama saya mengisi nilai siswa di aplikasi rapor digital yaitu banyak fitur-fitur yang harus diisi dan cara pengisian nilai itu pun sedikit ribet untuk saya yang sudah berumur dan hal itu harus setiap semesternya saya dibimbing oleh operator dalam pengisian nilai".⁷⁴

Pertanyaan selanjutnya peneliti tanyakan kepada kepala madrasah. Adapun butir pertanyaannya bahwa: Kendala apa saja yang bapak hadapi dalam evaluasi penggunaan aplikasi raport digital madrasah? Kepala madrasah menjawab:

"Di tahap evaluasi penggunaan aplikasi rdm di akhir ada beberapa kendala yang terjadi yaitu masih terbilang banyak guru yang kurang memahami penggunaan aplikasi rdm walau sudah diikutkan pelatihan dan dibimbing terlebih sebagian besar guru sudah berusia lanjut yang sudah tidak mampu mengelola komputer dan juga sebagian guru tidak menyampaikan kesulitannya malah menyerahkan pengisian nilai kepada orang lain dan membuat terjadi perbedaan pengisian ada yang memberikan nilai di bawah kkm dan lain sebagainya".⁷⁵

⁷³ Hasil Wawancara dengan operator madrasah pada tanggal 15 November 2023

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan guru pada tanggal 16 November 2023

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan kepala madrasah MA Luqman Al-Hakim pada tanggal 14 November 2023.

Pertanyaan ini pun peneliti tanyakan kepada operator madrasah. Mengenai kendala yang operator dapatkan ketika menggunakan aplikasi rapor digital madrasah? Operator Madrasah menjawab:

"sebagian besar guru sering terlambat dalam mengumpulkan nilai siswa, dan kebanyakan guru terbilang kurang memahami penggunaan komputer dengan baik sehingga terjadi pengulangan setiap semesternya untuk membina kemampuan guru dalam penggunaan aplikasi rapor digital madrasah"⁷⁶

Pertanyaan ini pun peneliti tanyakan kepada salah satu guru mengenai kendala yang guru dapatkan ketika menggunakan aplikasi rapor digital madrasah?

Guru pun menjawab:

"Kendala Selama saya menggunakan aplikasi ini bisa dibilang belum terbiasa menggunakan IT dalam mengisi nilai siswa karena sebelumnya itu pengisian nilai diserahkan kepada wali kelas kami pihak guru hanya memberi nilai pelajaran kepada wali kelas dan kemudian wali kelas yang mengolah nilai tersebut namun sekarang ketika sudah diberlakukan aplikasi rapor digital madrasah di madrasah ini seluruh penilaian siswa mengenai pelajaran yang di ampuh oleh guru itu diisi sendiri oleh guru tersebut nah sehingga ada banyak penilaian yang harus kita isi bisa kita bilang itu satu semester butuh lebih daripada 10 nilai mulai dari nilai ujiannya nilai ulangan hariannya dan lain sebagainya dan juga setiap guru menulis kemampuan siswanya di bidang minat bakat".⁷⁷

Pertanyaan selanjutnya peneliti tanyakan kepada kepala madrasah. Adapun butir pertanyaannya bahwa: Apa manfaat yang bapak rasakan dalam penerapan aplikasi rapor digital madrasah? Kepala madrasah menjawab:

"Manfaat yang saya rasakan ketika diterapkan aplikasi rdm ini adalah mempermudah penyimpanan data siswa yang masih ada dari awal siswa masuk hingga siswa keluar nilai rapornya masih ada dan tidak hilang dan juga selama menggunakan aplikasi rdm wali kelas tidak terlalu berat lagi

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan operator madrasah pada tanggal 15 November 2023

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan guru pada tanggal 16 November 2023

dalam mengurus rapor siswa karena tugas akhir yang dilakukan oleh wali kelas hanya menge-print saja dan seluruh nilai mata pelajaran di update oleh setiap guru mata pelajarannya".⁷⁸

Pertanyaan ini pun peneliti tanyakan kepada operator madrasah. Manfaat apa yang operator madrasah rasakan selama diterapkan penggunaan aplikasi rapor digital madrasah ini di madrasah? Operator Madrasah menjawab:

"Salah satu dari sekian banyak manfaatnya aplikasi rapor digital madrasah ini adalah bisa diisi kapan dan di mana pun berada (fleksibel) sehingga guru tidak harus menyelesaikan nilai tersebut selama di sekolah bisa diisi kapanpun memiliki waktu luang dan juga saya selaku operator madrasah bisa mengecek nilai yang sudah diisi oleh setiap guru di komputer server dan juga manfaatnya dirasakan langsung oleh wali kelas yang sudah lebih mudah ketika menyelesaikan nilai akhir siswa, manfaat lain dari aplikasi rapor digital madrasah adalah jika terjadi kehilangan rapor oleh siswa maka pihak madrasah bisa mengprin ulang dan bisa diprin oleh guru".⁷⁹

Pertanyaan ini pun peneliti lontarkan kepada salah satu guru yang ada di madrasah, mengenai manfaat dari aplikasi rapor digital madrasah ini? Guru pun menjawab bahwa:

"Jika ditanyakan mengenai manfaat tentu banyak sekali manfaatnya seperti saya tidak perlu menuliskan deskripsi tentang kemampuan pribadi anak karena sudah terdeteksi ketika saya memasukkan materi dan langsung secara otomatis terbaca kemampuan siswa tersebut dan juga saya bisa mengecek atau mengisi nilai siswa di manapun saya berada yang penting saya memiliki jaringan internet dan handphone dan juga dalam pengisian nilai jika terjadi kesalahan bisa dihaus tanpa merusak rapor dan lebih moderen".⁸⁰

Pertanyaan selanjutnya peneliti tanyakan kepada kepala madrasah. Adapun pertanyaannya adalah: Apa harapan bapak dengan adanya aplikasi rapor digital madrasah? Kepala madrasah menjawab:

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan kepala madrasah MA Luqman Al-Hakim pada tanggal 14 November 2023.

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan operator madrasah pada tanggal 15 November 2023

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan guru pada tanggal 16 November 2023

"Harapan kami yaitu untuk kedepannya di aplikasi rdm ini segala fiturnya lebih mudah dan lebih simpel, di raport rdm ini jika diambil penilaian 1 orang murid itu bisa mencapai hingga 20 lembar"⁸¹

Pertanyaan ini juga peneliti tanyakan kepada operator madrasah. Apa harapan bapak dengan diterapkannya aplikasi rapor digital madrasah ini? operator Madrasah menjawab:

"Sejauh ini aplikasi rdm itu sangat memudahkan dan membantu tugas operator dan juga wali kelas dalam menyelesaikan penilaian akhir siswa dan harapan dari saya kualitas dari aplikasi rapor digital madrasah ini lebih ditingkatkan lagi operator".⁸²

Peneliti juga menanyakan pertanyaan tersebut kepada salah satu guru. Apa harapan guru dengan adanya aplikasi rapor digital madrasah ini? Guru menjawab yaitu:

"Dengan adanya aplikasi ini dapat memudahkan seluruh lini yang ada di madrasah ini dalam menyelesaikan penilaian akhir siswa karena bisa kita ketahui secara bersama bahwa tujuan diadakannya aplikasi itu untuk mempermudah seluruh guru dan juga harapan saya aplikasi rapor digital madrasah ini dipertahankan terhadap kualitasnya sudah baik ini dan ditingkatkan jika ada pengurangan".⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa subjek penelitian, yaitu kepala madrasah, operator madrasah, dan guru mengenai kendala dalam *implementasi* aplikasi raport digital di MAS Luqman Al-Hakim Aceh Besar maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi oleh operator madrasah dan guru dalam penggunaan aplikasi rapor digital madrasah di

⁸¹ Hasil Wawancara dengan kepala madrasah MA Luqman Al-Hakim pada tanggal 14 November 2023.

⁸² Hasil Wawancara dengan operator madrasah pada tanggal 15 November 2023

⁸³ Hasil Wawancara dengan guru pada tanggal 16 November 2023

madrasah, kendala tersebut ialah terdapat banyak fitur-fitur yang perlu diisi oleh guru dan wali kelas hingga mencapai 20 lembar lebih, hal tersebut membuat para guru dan wali kelas kewalahan terhadap pengisian nilai tersebut, dengan terdapatnya kendala-kendala yang masih ada maka ini akan menjadi tantangan tersendiri bagi kepala madrasah khususnya untuk mengelola sumber daya yang ada di madrasah dengan baik sehingga mampu berada di era transformasi ini yang mengharuskan seluruh sumber daya yang ada di sekolah mampu dan menguasai teknologi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan hasil analisis terhadap temuan penelitian yang diuraikan di atas, sebagaimana penjelasan berikut.

1. Kebijakan kepala madrasah dalam *implementasi* Aplikasi Rapor Digital di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan kepala madrasah dalam implementasi aplikasi rapor digital di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim Aceh Besar dari segi perencanaan dilakukan oleh pihak kementerian agama dalam menerapkan penggunaan aplikasi rapor digital madrasah di seluruh madrasah yang ada di Aceh Besar, kepala Madrasah Aliyah Lukman Al-Hakim Aceh Besar sebelum menerapkan penggunaan aplikasi rapor digital madrasah terlebih dulu melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi rapor digital madrasah terhadap guru dan wali kelas dengan tujuan agar guru dan wali kelas memiliki pengetahuan

cara penggunaan aplikasi rapor digital madrasah sehingga tidak ada perbedaan mengenai cara pengisian nilai akhir siswa.

Operator madrasah yang memberikan pemahaman terhadap penerapan aplikasi untuk dapat terus membimbing guru maupun wali kelas dalam pengisian nilai siswa secara personal kepada guru yang masih belum paham mengenai penggunaan aplikasi rapor digital madrasah secara benar. Salah satu kompetensi profesional yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah tentang pengetahuan mengenai literasi digital di dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi. Literasi digital yang dimaksud adalah keahlian dalam memahami, mengakses dan menggunakan sistem informasi pendidikan secara bijak dan cerdas dalam menghadapi situasi era globalisasi dan dalam memenuhi syarat pendidikan di dalam segala situasi zaman.⁸⁴

Maksud dari pada peningkatan profesionalisme guru adalah suatu keharusan atau kebutuhan yang tidak boleh tidak bisa dikuasai oleh seorang guru sehingga ketika guru menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tidak merasakan suatu kendala dan mampu menjalankan dengan baik. Kedudukan seorang guru yang profesional merupakan hal yang sangat penting dan juga termasuk salah satu strategi untuk mengembangkan pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan usaha konkrit yang dilakukan oleh guru salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan pelatihan secara khusus terhadap guru hal itu bertujuan

⁸⁴ Badrul Mudarris, 'Profesionalisme Guru Di Era Digital ; Upaya Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan', Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 2.November 2022 (2022), 712-31 <<https://ejournal.yasinalsys.org/index.php/alsys>.

agar dapat membantu guru di dalam mengembangkan pengetahuan dan kompetensinya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan.⁸⁵

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang dibutuhkan telah terpenuhi dalam penerapan aplikasi rapor digital madrasah di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim Aceh Besar. Sarana yang diperlukan dalam menunjang keberhasilan penggunaan aplikasi rapor digital madrasah seperti komputer, jaringan internet yang stabil dan ruangan lab komputer. Kondisi komputer yang disediakan harus memiliki internet yang stabil. Jaringan internet pada lembaga pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dikarenakan dengan adanya jaringan internet yang stabil dapat membangun komunikasi dan informasi yang handal serta juga bermanfaat terhadap kepentingan guru dan peserta didik sehingga sangat diperlukan jaringan internet yang optimal pada lembaga pendidikan terkhusus pada bidang pengisian nilai akhir siswa. Apabila komputer telah memiliki jaringan internet maka operator akan lebih mudah mengakses aplikasi pengisian nilai siswa.

Seluruh alat pendukung baik itu sarana maupun prasarana yang memadai sangat dibutuhkan untuk menyukkseskan pembelajaran dan juga untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian khusus yang relevan. Dua romantis

⁸⁵ Nanda Alfian Kurniawan and Priska Christi Wardhani, 'Tren Digitalisasi Pendidikan Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19', Prosiding Seminar Nasional Peta Jalan Pendidikan Dan Rancangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 1.1 (2021), 262–67.
<http://conference.um.ac.id/index.php/snpjp/article/view/1822>

menjelaskan bahwa sarana dan prasarana merupakan kejuruan yang sangat penting dalam membentuk kompetensi siswa.⁸⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah telah melakukan pengevaluasian terhadap pelaksanaan aplikasi rapor digital madrasah di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim Aceh Besar, Salah satu cara mengevaluasiannya dengan dilakukan rapat terhadap seluruh guru yang ada di madrasah dan dibahas mengenai sejauh mana efektivitas penggunaan aplikasi rapor digital madrasah melalui pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan kepada guru dan wali kelas selaku yang menggunakan aplikasi rapor digital madrasah.

Menurut Adi Suryanto pada bukunya yang berjudul "Materi Pokok Evaluasi Pembelajaran Di SD", menjelaskan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktivitas suatu lembaga saat melaksanakan program. Pengukuran dan asesmen dilakukan sebelum evaluasi untuk meningkatkan kualitas kinerja dan produktivitas. Sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai diukur melalui evaluasi. Meskipun banyak definisi yang diberikan oleh para ahli, evaluasi selalu mengandung masalah informasi dan kebijakan tentang bagaimana program dijalankan dan berhasil, yang kemudian digunakan untuk menentukan kebijakan yang akan datang.⁸⁷

⁸⁶ Rekha pandini and musringudin musringudin, evaluasi kelayakan sarana dan prasarana ruang laboratorium komputer, reforman; jurnal pendidikan dan pembelajaran, 11.1 (2022) 80-90.

⁸⁷ Adi Suryanto, Materi Pokok Evaluasi Pembelajaran di SD, (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018), 1.8

2. Kendala dalam *implementasi* Aplikasi Raport Digital di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim.

Dalam implementasi aplikasi rapor digital madrasah, tentu terdapat rintangan maupun kendala, ada beberapa kendala yang dihadapi. Sebagaimana penjelasan daripada hasil penelitian di MA Luqman Al-Hakim Aceh Besar yang sudah berhasil menerapkan aplikasi rapor digital madrasah di tahun 2020, dibalik keberhasilan tersebut tidak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi baik yang dihadapi oleh tenaga pendidik, wali kelas maupun operator madrasah.

Sumber daya manusia yang ada di Madrasah sebagian besar tidak mampu meninjau penggunaan teknologi, pelatihan dan pendampingan yang memadai diperlukan untuk memastikan pengguna dapat menguasai aplikasi dengan baik. Kesiapan guru dan wali kelas tentunya dilakukan pelatihan dan pendampingannya secara terus-menerus oleh operator madrasah yang sudah memiliki kemampuan terhadap penggunaan aplikasi rapor digital madrasah. Namun dampingan yang dilakukan terus-menerus tidak membuat guru memahami secara lama dikarenakan cara menjelaskan yang terbilang sulit untuk dipahami cara penggunaan aplikasi rapor digital madrasah, kendala ini yang membuat operator madrasah setiap semesternya harus melakukan pembinaan secara personal bagi guru-guru yang kurang paham terhadap penggunaan aplikasi rapor digital madrasah akibat daripada para guru dan wali kelas yang sudah berusia lanjut dan tidak mampu memahami lagi kemajuan teknologi yang digunakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim Aceh Besar dengan judul kebijakan kepala madrasah dalam implementasi aplikasi rapor digital di Madrasah Aliyah Luqman Al-Hakim Aceh Besar dapat disimpulkan sebagai berikut: Kebijakan kepala madrasah dalam implementasi aplikasi rapor digital madrasah yaitu:

1. Kepala madrasah melakukan sosialisasi awal terhadap penggunaan aplikasi rapor digital Madrasah kepada guru dan wali kelas.
2. Kepala madrasah menerapkan sistem bimbingan personal oleh operator madrasah bagi guru-guru yang merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi rapor digital madrasah di kemudian hari setelah dilakukan sosialisasi
3. Kepala madrasah menyiapkan tempat, jaringan internet dan komputer untuk digunakan oleh guru maupun wali kelas ketika sedang bimbingan personal.

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam penerapan aplikasi rapor digital madrasah di Madrasah Aliyah Luqman Al Hakim Aceh Besar sudah lengkap dan memadai seperti adanya jaringan internet yang lancar dan stabil dan juga tempat laboratorium komputer serta komputer dengan spesifikasi yang tinggi.

Kendala dalam implementasi aplikasi rapor digital di Madrasah Aliyah Luqman Al Hakim Aceh Besar adalah kemampuan sebahagian besar guru dalam penggunaan aplikasi rapor digital madrasah masih terbilang rendah, dan juga guru mengalami kesulitan dan kewalahan dalam pengimputan nilai dan tetap harus dibantu oleh operator madrasah, dan juga kendalanya yaitu dalam mengakses aplikasi mengalami kelambatan ketika dilakukan secara bersamaan dan sinyal/jaringan internet yang kurang kuat. Operator madrasah yang menjelaskan sulit untuk dipahami.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Harusnya pihak madrasah membuat buku panduan/vidio secara khusus mengenai penggunaan aplikasi rapor digital madrasah yang mudah dipahami oleh guru dan wali kelas sehingga menjadi pedoman tersendiri oleh guru untuk mengulangi kembali cara penggunaan tersebut.
2. Hendaknya pihak madrasah memfasilitasi secara penuh terkait sarana maupun prasarana yang digunakan dalam implementasi aplikasi rapor digital madrasah, dan menyiapkan tenaga professional dalam hal mengajari penggunaan aplikasi rapor digital madrasah, dan juga menyiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan zaman teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Moon, "RDM, Rapor Digital Gratis Untuk Madrasah," Ayo Madrasah, Agustus 2020, <https://www.ayomadrasah.id/2021/08/rdm-rapor-digital-gratisuntukmadrasah.html>. diakses pada tanggal 1 april 2023.
- Abd Majid (2028) *Analisis kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Anwar Darwis and Hilal Mahmud (2017) "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1.
- Ahmad Mukhtar, DKK. *Manajemen Pendidikan* (Jambi: PT. Sonpedia publishing Indonesia 2023)
- Arikunto (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Bagong Suyanto (2010) *Masalah Sosial Anak*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Badrul Mudarris, 'Profesionalisme Guru Di Era Digital; Upaya Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan', *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 2.November 2022 (2022), 712–31 <<https://ejournal.yasinalsys.org/index.php/alsys>>.
- Dermawan R. (2004) *Pengambilan keputusan*. Bandung: Alfabeta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Panduan Penggunaan Aplikasi Raport Digital (Untuk Operator Madrasah Dan Guru Madrasah Aliyah)*, (Jakarta: Kemenag, 2018)
- E. Mulyasa (2007) *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eko Andriyono (2019) *Mudahnya Mengisi Nilai Dan Rapor Kurikulum 2013 Dengan " Si Nidra"*. Pontianak: PGRI Prov Kalbar.
- Fakultas Tarbiyah UIN Malang (2017) *El-Hikmah Jurnal Kependidikan dan Keagamaan*. Malang: Jurnal, 2007.
- Fansuri, "Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted-Global Positioning System (A-GPS) dengan Platform Android,"
- Farid Fansuri (2015) "Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted-Global Positioning System (A-GPS) dengan Platform Android," *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)* 1, no. 1.
- Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penulisan Skripsi*
- Haryanto (2015) *Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

- Hidayat, 2020, *kepemimpinan dan supervisi Pendidikan*. Banten: YPSIM.
- Indah kurnianingsih, dkk., "upaya peningkatan kemampuan literasi digital bagi tenaga perpustakaan sekolah dan guru di wilayah jakarta pusat melalui pelatihan literasi informasi", *jurnal pengabdian kepada masyarakat*, (vol. 3. 15 february 2023)
- Jamilah maisura, peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di Mtsn kapuas timur kabupaten kapuas, vol 2 nomor 3, september 2018
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, "Surat Edaran Aplikasi Rapor Digital Madrasah Nomor B-1726/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/06/2021," 20 february 2023.
- Kementerian Agama, "Beranda Rapor Digital Madrasah - Kementerian Agama," accessed February 26, 2022, <https://rdm.kemenag.go.id/#/beranda>. Tim Teknis Kemenag, *Manual Book Aplikasi Rapor Digital Madrasah*.
- Long Pham dkk (2019) "*Does E-Learning Service Quality Influence e-Learning Student Satisfaction and Loyalty? Evidence from Vietnam*," *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, Vol. 16, no. 7.
- Mardiah Astuti and Fajri Ismail, 2021, *Studi Inovasi Dan Globalisasi Pendidikan (Suatu Pendekatan Teoritis Dan Riset Dilengkapi Contoh Hasil R&D Bahan Ajar)*, Sleman: Deepublish
- Moleong (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin (2005) *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Idrus (2018) *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangngga.
- Mukhtar. Dkk (2019) *Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan efektifitas Pengelolaan madrasah*. Indonesia: salim media Indonesia.
- Nabila, dkk. 2023. *Sistem informasi berbasis cloud: keunggulan dan tantangan implementasi*. Balikpapan: CV. Hosting Rakyat Media.
- Nana Sudjana (2018) *Penelitian dan Penilaian*. Bandung: Sinar Baru.
- Nanda Alfian Kurniawan and Priska Christi Wardhani, 'Tren Digitalisasi Pendidikan Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19', *Prosiding Seminar Nasional Peta Jalan Pendidikan Dan Rancangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, 1.1 (2021), 262–67. <http://conference.um.ac.id/index.php/snpj/article/view/1822>
- Rekha pandini and musringudin musringudin, evaluasi kelayakan sarana dan prasarana ruang laboratorium komputer, reforman; *jurnal pendidikan dan pembelajaran*, 11.1 (2022) 80-90.

- Rizqika Arofah and Dwi Fatrianto Suyatno, “*Evaluasi Pemanfaatan Website Rapor Online Menggunakan Metode WEBUSE (Studi Kasus: SD Kecamatan Bubutan Surabaya)*,” *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)* 2, no. 1 (February 9, 2021)
- Sanafiah Faesal (2018) *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Siti Hajar Loilatu, M. Rusdi, dan Musyawir, “*Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran*,” *Jurnal Basicedu*, Vol 4, No. 2, 2020, 1410.
- Sri Rahmi (2014) *Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudarwan Danim (2007) *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sufinatin Aisidah and Safi’il Anam, “*Pendampingan Aplikasi Rapor Digital di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Jinan Wonoayu Sidoarjo*,” *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 10, no. 2 (December 29, 2020)
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian kualitatif kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi (2018) *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafaruddin (2018) *Efektifitas Kebijakan Pendidikan Konsep, Strategi dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafrial Fachri Pane, Mochamad Zamzam, and Muhamad Diar Fadillah (2020) *Membangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apex Online*. Bandung: Kreatif.
- Syaiful Sagala (2009) *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Teknis Kemenag (2021) *Manual Book Aplikasi Rapor Digital Madrasah*. Jakarta: Kemenag.
- Matthew B. Miles, dkk. (2014) *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Third edition*, (Arizona State University: United States of America).
- Wahjosumidjo (2005) *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wasty Sumanto dan Hendayat Soetopo, *kepemimpinan dalam pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, t.t.
- Yana Suryana (2018) *Globalisasi*. Karanganyar: Cempaka Putih.

LEMBARAN DOKUMENTASI

	
Wawancara bersama operator madrasah	Wawancara bersama guru
	
Wawancara bersama kepala madrasah	Wawancara bersama guru
	
Rapat penentuan kebijakan	Sosialisasi penggunaan RDM
	
Sosialisasi penggunaan RDM	Bimbingan Penggunaan RDM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Zulkhaira
Nim : 200206043
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat/Tgl. Lahir : Peuniti/ 15 Januari 2003
Alamat Rumah : Lhoknga
Tel./HP : 082185101915
E-mail : 200206043@student.ar-raniry.ac.id

B. Pengalaman Organisasi

1. Wakil ketua bidang pendidikan remaja masjid kueh 2021
2. Anggota DEMA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2022
3. Anggota HMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2022
4. Ketua bidang Keagamaan HMPSMPI 2023

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negri 2 Tanjong, Tahun Lulus 2014
SMP : MTsS Muta'allimin, Tahun Lulus 2017
SMA : MAS Muta'allimin, Tahun Lulus 2020

D. Data Orang Tua

Nama Ayah : Mahyeddin Husra. S. Ag
Nama Ibu : Rahmawaty A. Isa
Pekerjaan Ayah : Guru pesantren
Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga
Alamat : Lhoknga